



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016

GURU PEMBELAJAR

MODUL

PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN RAMBUT
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)



KELOMPOK KOMPETENSI C
PERAWATAN DAN PENATAAN RAMBUT
Pengembangan Kurikulum

Penulis : Dian Pratiwi, S.Pd., dkk



GURU PEMBELAJAR

MODUL

PAKET KEAHLIAN

TATA KECANTIKAN RAMBUT

KELOMPOK KOMPETENSI C

Perawatan dan Penataan Rambut

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

**DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

2016

Penanggung Jawab:
Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd

KOMPETENSI PROFESIONAL

Penyusun:
Dian Pratiwi, S.Pd
085697351412
diiianpratiwii@gmail.com

Yane Rakhmawati, S.Pd
0821210002507
yane_rahma@yahoo.com

Penyunting:
Titin Karnasih, S.Pd
081280938694
titinkarnasih@gmail.com

KOMPETENSI PEDAGOGIK

Penyusun:
Drs. Amin Bagus Rahadi, MM
0817140314
aminbra2007@yahoo.com

Penyunting:
Budi Haryono, S.Kom, M.Ak
08121944138
budi2k@gmail.com

Layout & Desainer Grafis:
Tim

**MODUL GURU PEMBELAJAR
PAKET KEAHLIAN TATA
KECANTIKAN RAMBUT
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)**

**Kompetensi Profesional:
PERAWATAN DAN
PENATAAN RAMBUT**

**Kompetensi Pedagogik:
PENGEMBANGAN
KURIKULUM**

Copyright © 2016

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan
Pariwisata, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

KATA SAMBUTAN

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru Profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui program Guru Pembelajar (GP) merupakan upaya peningkatan kompetensi untuk semua guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui uji kompetensi guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Hasil UKG menunjukkan peta kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan paska UKG melalui program Guru Pembelajar. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Guru Pembelajar dilaksanakan melalui pola tatap muka, daring (*online*), dan campuran (*blended*) tatap muka dengan online.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK), dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul untuk program Guru Pembelajar (GP) tatap muka dan GP online untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program GP memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan program GP ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, Februari 2016
Direktur Jenderal
Guru dan Tenaga Kependidikan,

Sumarna Surapranata, Ph.D.
NIP. 195908011985032001



Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Pelatihan Guru Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG). Modul ini merupakan bahan pembelajaran wajib, yang digunakan dalam pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK. Di samping sebagai bahan pelatihan, modul ini juga berfungsi sebagai referensi utama bagi Guru SMK dalam menjalankan tugas di sekolahnya masing-masing.

Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut SMK ini terdiri atas 2 materi pokok, yaitu: materi profesional dan materi pedagogik. Masing-masing materi dilengkapi dengan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktivitas pembelajaran, latihan dan kasus, rangkuman, umpan balik dan tindak lanjut, kunci jawaban serta evaluasi pembelajaran.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas partisipasi aktif kepada penulis, editor, reviewer dan pihak-pihak yang terlibat di dalam penyusunan modul ini. Semoga keberadaan modul ini dapat membantu para narasumber, instruktur dan guru pembelajar dalam melaksanakan Pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK.

Jakarta, Februari 2016
Kepala PPPPTK Bisnis dan
Pariwisata

Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd
NIP.195908171987032001

Daftar Isi

KATA SAMBUTAN	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vii
BAGIAN I KOMPETENSI PROFESIONAL.....	1
PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan Pembelajaran.....	3
C. Peta Kompetensi	5
D. Ruang Lingkup	8
E. Saran Cara Penggunaan Modul	8
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1Pencucian Rambut	10
A. TUJUAN	10
B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	10
C. URAIAN MATERI	11
D. AKTIVITAS PEMBELAJARAN	22
E. LATIHAN/KASUS/TUGAS	23
F. RANGKUMAN	27
G. UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT.....	28
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2Melakukan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut 31	
A. TUJUAN	31
B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	31
C. URAIAN MATERI	31
D. AKTIVITAS PEMBELAJARAN	41
E. LATIHAN/KASUS/TUGAS	41
F. RINGKASAN	46
G. UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT.....	47
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3Melakukan Pengeringan dan Penataan Rambut dengan Berbagai Teknik.....	51
A. TUJUAN	51



B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	51
C. URAIAN MATERI	52
D. AKTIVITAS PEMBELAJARAN	59
E. LATIHAN/KASUS/TUGAS	60
F. RANGKUMAN	63
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	64
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4Melakukan Perawatan dan Penataan Hairpiece 68	
A. TUJUAN	68
B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	68
C. URAIAN MATERI	68
D. AKTIVITAS PEMBELAJARAN	79
E. Latihan/Kasus/Tugas	80
F. RANGKUMAN	83
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	83
EVALUASI	92
Penutup	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
BAGIAN IIKOMPETENSI PEDAGOGIK.....	115
BAB IPENDAHULUAN.....	116
A. Latar Belakang	116
B. Dasar Hukum.....	118
C. Tujuan	119
D. Peta Kompetensi Pengembangan Kurikulum.....	119
E. Ruang Lingkup	121
F. Petunjuk Penggunaan Modul.....	121
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum	122
A. Tujuan	122
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	122
C. Uraian Materi.....	123
D. Aktivitas Pembelajaran	129
E. Latihan/ Kasus/Tugas	130
F. Rangkuman	131
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	131



KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 Pengembangan Kurikulum dalam Menentukan Tujuan Pembelajaran.....	132
A. Tujuan	132
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	132
C. Uraian Materi.....	133
D. Aktivitas Pembelajaran	134
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	134
F. Rangkuman	139
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	140
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 Pengembangan Silabus Kurikulum	141
A. Tujuan	141
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	141
C. Uraian Materi.....	142
D. Aktifitas Pembelajaran.....	146
E. Latihan/kasus/Tugas.....	147
F. Rangkuman	147
EVALUASI	151
Penutup	155
GLOSARIUM	156
Daftar Pustaka.....	157



Daftar Gambar

Gambar 1 Fase Pertumbuhan Rambut	12
Gambar 2 Gerakan Mengusap.....	16
Gambar 3 Gerakan melingkar.....	17
Gambar 4 Gerakan menggosok.....	17
Gambar 5Gerakan Menggosok Zig-Zag.....	17
Gambar 6 Gerakan kearah depan dan belakang	35
Gambar 7 Gerakan accupressure.....	35
Gambar 8 Gerakan penekanan ke puncak.....	36
Gambar 9 Gerakan penekanan ke bawah	36
Gambar 10 Gerakan pada kulit kepala depan.....	37
Gambar 11 Gerakan pada kulit kepala belakang	37
Gambar 12 Gerakan rotasi bagian depan	38
Gambar 13 Gerakan rotasi bagian belakang.....	38
Gambar 14 Gerakan pada tengkuk.....	38
Gambar 15 Gerakan pada bahu	39
Gambar 16 Gerakan pada tulang punggung	39
Gambar 19.Perkembangan Kurikulum di Indonesia	116
Gambar 20. Alur Pengembangan Model Strategi Pembelajaran Pelatihan	135



Daftar Tabel

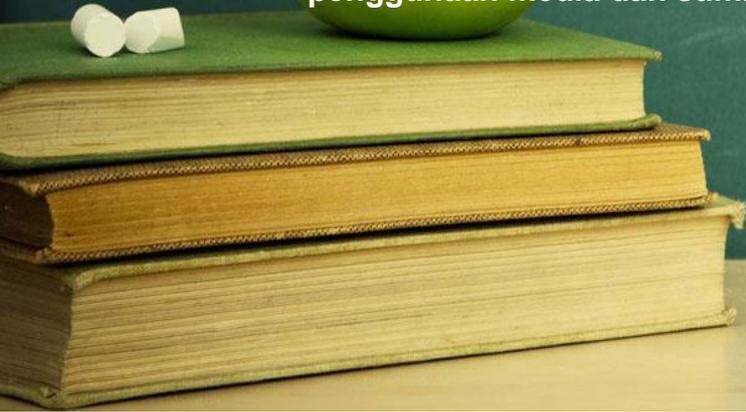
Tabel 1Langkah Kerja Pencucian Rambut.....	19
Tabel 2 Langkah kerja pengeringan rambut.....	57
Tabel 3Daftar Alat dan Kosmetik Perawatan Hair Piece	70
Tabel 4 Langkah Kerja Membentuk Sanggul Dewi Dasar	76
Tabel 5 Langkah Kerja Membentuk Sanggul Dewi Variasi.....	77



1

BAGIAN I KOMPETENSI PROFESIONAL

Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan mengelola pembelajaran didukung oleh penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, strategi mengajar maupun metode mengajar, dan penggunaan media dan sumber belajar.



PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan sesuai tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi, maka modul ini disusun dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan belajar para peserta diklat tata Kecantikan Rambut. Modul ini secara khusus disiapkan untuk membantu para peserta diklat sebagai acuan proses pembelajaran materi Pencucian Rambut, Perawatan kulit kepala dan rambut, Pengeringan dan penataan rambut dengan berbagai teknik, serta perawatan dan penataan *Hair piece*.

Modul ini disusun mengacu kepada silabus pemetaan kompetensi guru tata kecantikan rambut pada grade 3. karena itu isi modul ini merupakan teori dan langkah perencanaan praktik Pencucian Rambut, Perawatan kulit kepala dan rambut, Pengeringan dan penataan rambut dengan berbagai teknik, serta perawatan dan penataan *Hair piece*, dengan memberikan pengetahuan, mendidik dan melatih ketrampilan peserta diklat untuk mengetahui, menjelaskan dan dapat mengaplikasikan dengan memperhatikan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja, analisis karakteristik pelanggan dan berbagai teknik aplikasi dalam Pencucian Rambut, Perawatan kulit kepala dan rambut, Pengeringan dan penataan rambut dengan berbagai teknik, serta perawatan dan penataan *Hair piece*.

Modul ini terdiri dari 4 (empat) tahap penyajian materi antara lain yaitu:

- 1) Pendahuluan yang berisikan latar belakang, tujuan , peta kompetensi, ruang lingkup dan saran cara penggunaan modul
- 2) Kegiatan Belajar 1 : Materi tentang melakukan pencucian rambut yang berisikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktifitas pembelajaran, latihan/kasus/tugas



- 3) Kegiatan Belajar 2: Materi tentang melakukan perawatan kulit kepala dan rambut berisikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktifitas pembelajaran, latihan/kasus/tugas
- 4) Kegiatan Belajar 3: Materi tentang melakukan pengeringan dan penataan rambut dengan Berbagai Teknik berisikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktifitas pembelajaran, latihan/kasus/tugas.
- 5) Kegiatan Belajar 4: Materi tentang melakukan perawatan dan penataan *hairpiece* berisikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktifitas pembelajaran, latihan/kasus/tugas.



B. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

Setelah menyelesaikan pembelajaran peserta diklat diharapkan dapat:

- a. Menguasai pengetahuan faktual, konseptual tentang pencucian rambut
- b. Menguasai konsep, teknik dan pelaksanaan perawatan kulit kepala dan rambut
- c. Menguasai pengetahuan faktual, konsep serta teknik pengeringan dan penataan rambut
- d. Menguraikan konsep dan faktual tentang perawatan dan penataan *hairpiece*

2. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran peserta diklat dapat:

- a. Mendiagnosa kulit kepala dan rambut sesuai kondisi rambut.
- b. Menganalisis alat dan kosmetika pencucian rambut berdasarkan hasil diagnosa.
- c. Menganalisis teknik pencucian rambut sesuai kebutuhan (*wet shampoo/dry shampoo*).
- d. Merencanakan prosedur pencucian rambut sesuai SOP.
- e. Menguraikan konsep perawatan kulit kepala dan rambut sesuai jenis, prosedur dan tujuan perawatan.



- f. Menganalisis kondisi dan kelainan kulit kepala dan rambut sesuai hasil diagnosa.
- g. Menentukan alat dan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut sesuai fungsinya.
- h. Menelaah teknik pengurutan perawatan kulit kepala berdasarkan konsep teori pengurutan
- i. Merencanakan prosedur perawatan kulit kepala dan rambut berdasarkan tujuan perawatan.
- j. Menentukan alat pengeringan dan penataan rambut sesuai fungsi.
- k. Menentukan kosmetika penataan rambut sesuai dengan tujuan penataan.
- l. Menganalisis teknik pengeringan dan penataan rambut sesuai desain dan kondisi rambut
- m. menguraikan konsep *hairpiece* sesuai ruang lingkupnya
- n. mencuci *hairpiece* sesuai prosedur
- o. membentuk *hairpiece* sesuai desain sanggul

3. Prasyarat

Prasyarat yang harus dimiliki oleh peserta diklat untuk mempelajari modul ini adalah harus sudah menguasai beberapa materi adalah:

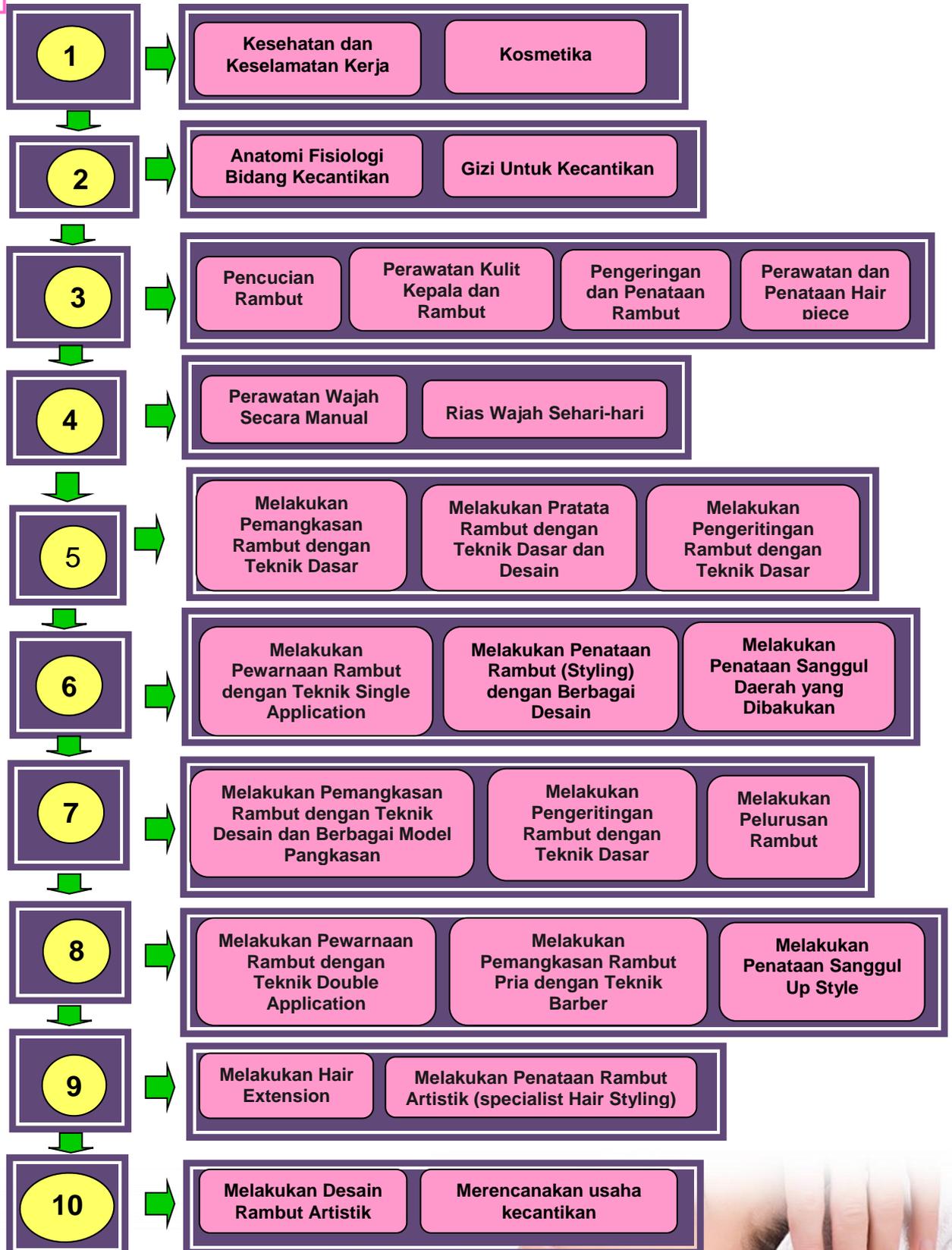
1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja & Sanitasi Hygiene
2. kosmetika
3. Anatomi Fisiologi dan Kosmetika
4. Gizi untuk kesehatan

Setelah menguasai kompetensi-komptensi diatas tersebut saya mampu melanjutkan mempelajari modul ini selanjutnya.

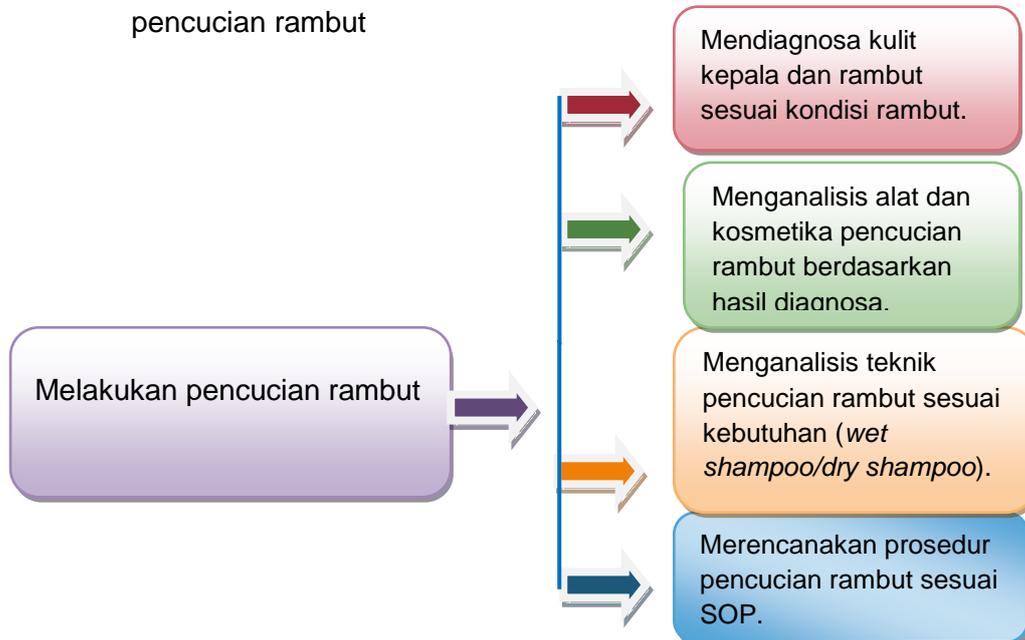




C. Peta Kompetensi



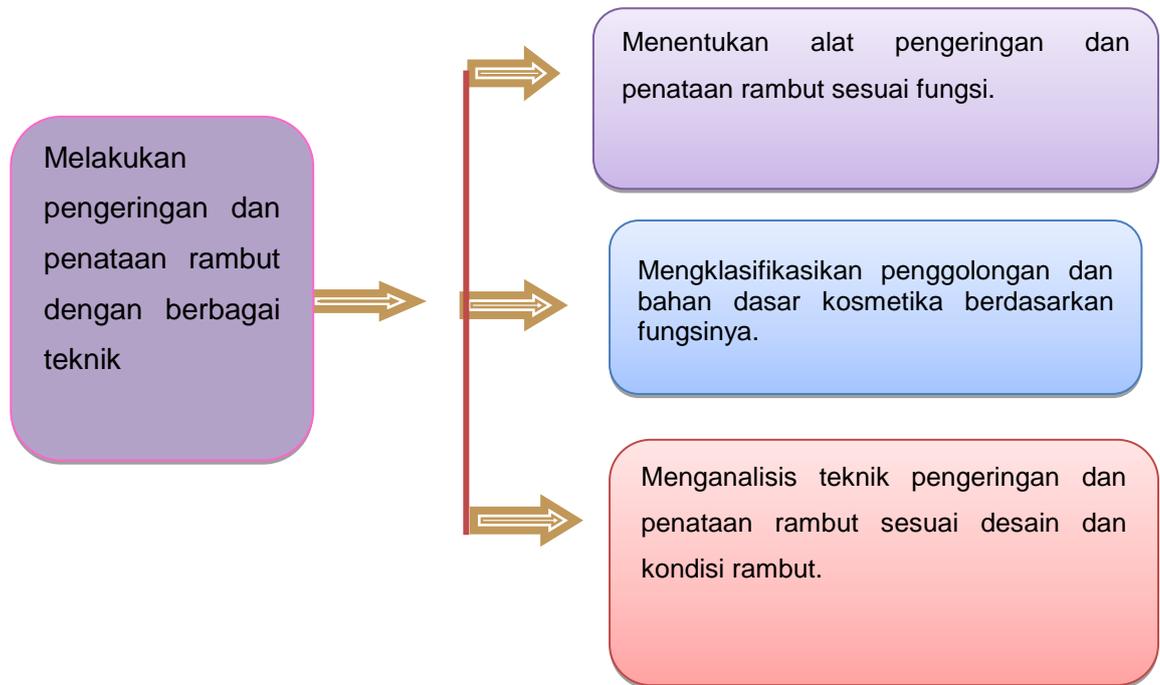
1. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Melakukan pencucian rambut



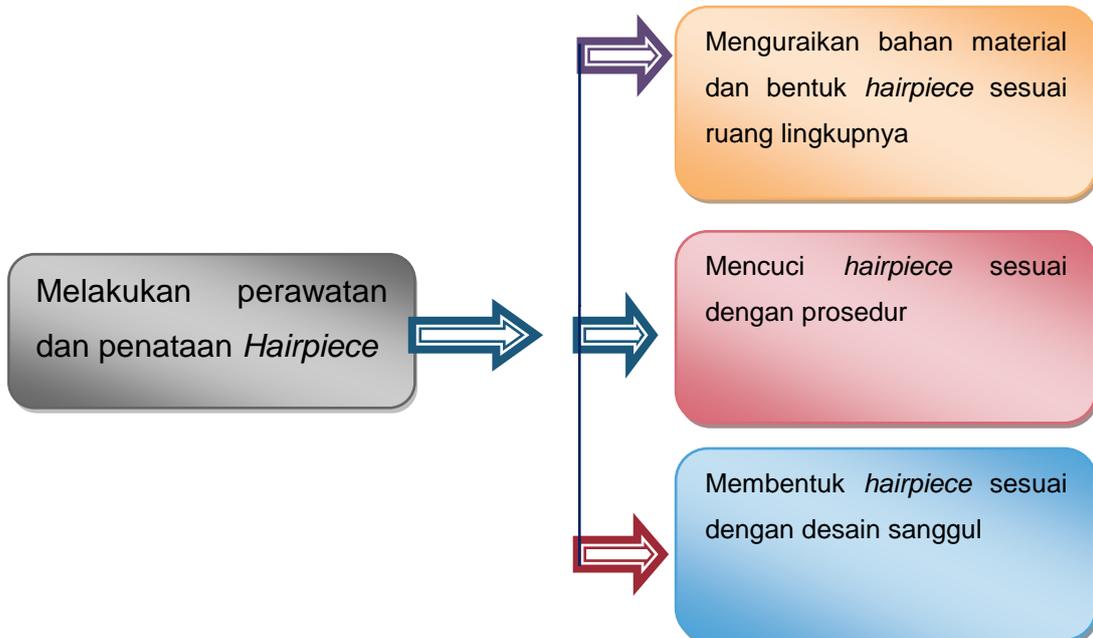
2. Melakukan Perawatan Kulit kepala dan rambut



3. Melakukan pengeringan dan penataan rambut dengan berbagai teknik



4. Melakukan Perawatan dan Penataan *Hairpiece*





D. Ruang Lingkup

Dalam modul ini peserta diklat akan mempelajari tentang pencucian rambut, perawatan kulit kepala dan rambut, pengeringan dan penataan rambut serta perawatan dan penataan *hairpiece*.

Materi pencucian rambut meliputi diagnosa kulit kepala dan rambut sesuai kondisi rambut, alat dan kosmetika pencucian, teknik pencucian rambut sesuai kebutuhan dan prosedur pencucian rambut sesuai SOP.

Materi perawatan kulit kepala dan rambut meliputi konsep perawatan kulit kepala dan rambut sesuai jenis, prosedur dan tujuan perawatan, kelainan kulit kepala dan rambut sesuai hasil analisa, alat dan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut sesuai fungsinya, teknik pengurutan perawatan kulit kepala dan rambut serta prosedur perawatan kulit kepala dan rambut.

Materi pengeringan dan penataan rambut meliputi konsep macam-macam alat pengering dan penataan rambut, jenis-jenis kosmetika penataan rambut, serta teknik pengeringan dan penataan rambut sesuai desain dan kondisi rambut.

materi perawatan dan penataan *hairpiece* meliputi konsep *hairpiece* sesuai ruang lingkungnya, teknik mencuci *hairpiece* dan membentuk *hairpiece* sesuai desain sanggul



E. Saran Cara Penggunaan Modul

1. Saran bagi peserta diklat:
 - a. Memahami materi modul secara bertahap dan tuntas.
 - b. Jangan berpindah pada kegiatan pembelajaran berikutnya, sebelum peserta diklat menguasai materi yang ada pada kegiatan pembelajaran yang sedang peserta diklat hadapi.



- c. Berusahalah untuk jujur dalam menjawab / mengerjakan tugas karena hal ini akan menentukan kemampuan peserta diklat.
 - d. Apabila ada kesulitan dalam memecahkan masalah, diskusikanlah dengan teman-teman dan Fasilitator peserta diklat.
2. Saran bagi Fasilitator
- a. Memberikan modul atau bahan ajar pada peserta diklat.
 - b. Menjawab dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta diklat.
 - c. Memberikan evaluasi, tugas dan memeriksa hasil.
 - d. Membantu peserta diklat apabila mengalami kesulitan dalam pemahaman materi dan pelaksanaan praktik.



KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Pencucian Rambut



A. TUJUAN

Setelah mempelajari materi kegiatan pembelajaran ini membahas tentang pencucian rambut diharapkan peserta diklat memiliki dan menguasai pengetahuan serta keterampilan tentang diagnosa kulit kepala dan rambut sesuai kondisi rambut, materi analisis alat bahan dan kosmetika pencucian rambut, materi analisis teknik pencucian rambut sesuai kebutuhan, serta materi merencanakan prosedur pencucian rambut sesuai SOP.



B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Indikator pencapaian kompetensi yang ingin dicapai setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat:

1.1 Mendiagnosa kulit kepala dan rambut sesuai kondisi rambut..

- A. Menjelaskan Anatomi rambut.
- B. Menjelaskan kelainan-kelainan kulit kepala dan rambut.
- C. Menjelaskan diagnosa kulit kepala dan rambut

1.2 Menganalisis alat, bahan dan kosmetika pencucian rambut diharapkan peserta diklat dapat :

- A. Mengidentifikasi macam-macam alat pencucian rambut
- B. Menjelaskan jenis-jenis lenan pencucian rambut
- C. Mengelompokkan macam-macam kosmetik pencucian rambut

1.3 Menganalisis teknik pencucian rambut sesuai kebutuhan (*wet shampoo/dry shampoo*) diharapkan peserta diklat dapat :

- Menentukan teknik pencucian rambut sesuai kebutuhan

1.4 Merencanakan prosedur pencucian rambut sesuai SOP diharapkan peserta diklat dapat :

- A. Menguraikan persiapan pencucian rambut
- B. Menjelaskan kesehatan dan keselamatan kerja pencucian rambut
- C. Melakukan analisa rambut dan kulit kepala pada klien
- D. Melakukan pencucian rambut pada klien sesuai SOP



C. URAIAN MATERI

1.1 MENDIAGNOSA KULIT KEPALA DAN RAMBUT SESUAI KONDISI RAMBUT

Permasalahan sering kali kita temukan pada tubuh kita khususnya rambut dan kulit kepala. Seringkali rambut dan kulit kepala mengalami kelainan dan permasalahan misalnya kerontokan rambut, ketombe, bahkan permasalahan lainnya yang menyebabkan kita menjadi terganggu. Hal tersebut disebabkan banyak faktor maka apabila kita ingin melakukan suatu perawatan rambut sebaiknya kita harus mengenal lebih dahulu jenis kulit kepala dan rambut kita agar dalam penanganannya dapat diatasi dengan tepat.

A. Anatomi Rambut

Rambut sangat bermanfaat bagi manusia untuk memberi kehangatan dan melindungi diri dari gangguan serangga dan cuaca luar, rambut juga merupakan “mahkota” yang sangat didambakan. Pengetahuan dasar tentang kulit kepala dan rambut diperlukan agar dapat melakukan perawatan yang baik dan tepat bagi kebersihan, kesehatan dan kecantikan kulit kepala dan rambut.

1. Komposisi Rambut

Rambut memiliki unsur kimia sebagai berikut:

- Carbon: 50,65%
- Hydrogen: 6,36%
- Nitrogen: 17,14%
- Belerang (sulfur): 5%
- Oksigen : 20,85%



2. Bagian-Bagian Rambut

a) Ujung Rambut

Ujung rambut berbentuk runcing, terdapat pada rambut yang baru saja tumbuh.

b) Batang Rambut

Batang rambut mempunyai 3 lapisan yaitu cuticula/kulit ari/selaput rambut, cortex dan medulla

3. Pertumbuhan Rambut

a) Rambut sehat, normal tumbuh $\frac{1}{2}$ inchi ($1 \frac{1}{4}$ cm) setiap bulan

b) Hormon tiroksin berkurang, rambut putih.

c) Pengaruh iklim:

a) Kelembaban udara: mempertajam gelombang rambut.

b) Iklim dingin: rambut tidak panjang.

c) Iklim panas: rambut mengembang, menyerap air dan cepat panjang.

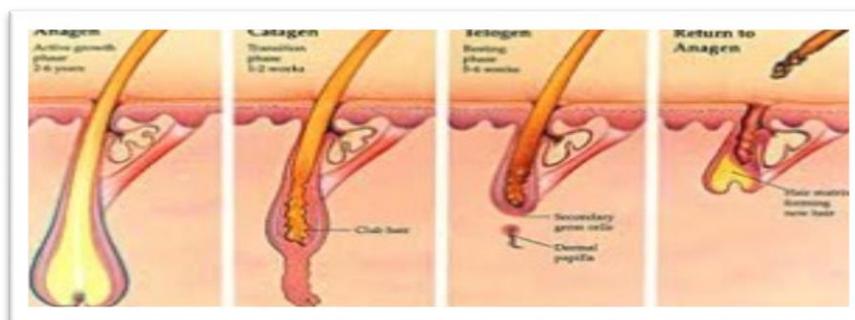
4. Proses Pertumbuhan Rambut

Proses pertumbuhan rambut ada 3 fase:

a) Masa tumbuh (*anagen*), lamanya + 1000 hari, atau antara 2-6 tahun.

b) Melewati masa pergantian atau masa peralihan (*katogen*), fase *katogen* ini berlangsung sekitar 2-3 minggu.

c) Masa istirahat (*telogen*), masa telogen berlangsung 3-4 bulan atau sekitar 100 hari.



Gambar 1.1 Fase Pertumbuhan Rambut

Sumber: <http://health-e-world.blogspot.co.id/2011/01/siklus-pertumbuhan-rambut.html>

5. Bentuk Rambut

Dilihat dari ukuran *folikel*, rambut terdiri rambut kasar, rambut halus dan rambut sedang/normal. Jika dilihat dari arah tertanamnya *folikel*, rambut terdiri dari rambut lurus, rambut berombak dan rambut keriting.

6. Kepanjangan Rambut

Kepanjangan rambut dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu rambut pendek, rambut setengah panjang dan rambut panjang.

7. Densitas Rambut

Densitas rambut adalah ketebalan rambut yang tumbuh di kulit kepala. Densitas rambut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu rambut tebal, rambut normal/sedang dan rambut tipis.

8. Diameter Rambut

Diameter rambut berkaitan dengan besar kecilnya batang rambut, dikelompokkan menjadi tiga yaitu diameter besar, diameter sedang dan diameter kecil.

9. Jenis Rambut

Adapun jenis rambut ada empat macam, yaitu rambut normal, rambut kering, rambut berminyak dan rambut *resistant* (rambut virgin).

B. Kelainan Kulit Kepala Dan Rambut

1. Kelainan Kulit Kepala

Ada beberapa kelainan kulit kepala diantaranya yaitu:

- a) Sindap kering (*Pityriasis Sicca*) yaitu terjadi karena pembentukan lapisan tanduk yang berlangsung sangat cepat sehingga lapisan ini mengelupas membentuk sisik.
- b) Sindap basah (*Pityriasis Steodeos*) merupakan kelainan kulit yang menahun ditandai dengan terjadi bercakbercak yang berwarna kelabu karena penumpukan zat tanduk.
- c) Kurap (*Tinea Capitis*) yaitu kelainan ini terjadi karena infeksi jamur. Dapat menyebabkan rambut mudah patah dan getas antara akar dan batang rambut.
- d) Kadas (*Tinea Favosa*) yang disebabkan infeksi jamur tertentu, gejalanya adalah terbentuknya keropeng-keropeng (*crustak*). Kadas atau favas dapat menyebabkan kebutakan permanen.



- e) Cutil (*Vertitis Gyrata*) yaitu kulit kepala berlipat-lipat sehingga menimbulkan gambaran seperti papan gilasan.
- f) Ros kepala (*Dermatitis Seborrhoica*) yaitu terjadi karena peradangan menahun, kulit menjadi merah dan tertutup sisik. Sisik ini dapat berlemak, basah atau kering.
- g) Kebotakan (*Alopecia*). Kebotakan disebabkan kerontokan rambut. Ada beberapa jenis kebotakan (*alopecia*), antara lain botak merata (*Alopecia Symtomatica*), botak lingkaran (*Alopecia Areata*), botak menyeluruh (*Alopecia Universal*), *Alopecia Seborrhoica*, *AlopeciaCicatrizzata* atau *Pseudopelade Brocq*
- h) Alergi merupakan perubahan reaksi tubuh terhadap sesuatu zat pada kontak kemudian reaksi alergi yang berlangsung di kulit kepala dapat juga disebabkan karena penggunaan kosmetika.

2. Kelainan Rambut

- a. Kelainan Batang Rambut, antara lain rambut bermanik (*monilethrix, beaded hair*), rambut berpilin (*pili torti*), rambut bercincin (*pili annulati, ringed hair*), rambut bersimpul (*trichonodosis*), rambut beruas (*trichorrhexis nodosa*) dan rambut terbelah (*trichoptilosis*)
- b. Kelainan Kelebatan Rambut
Adanya kelainan kelebatan rambut akan mempengaruhi teknik pewarnaan rambut supaya hasil pewarnaan tersebut merata atau sesuai dengan yang dikehendaki, antara lain : *Hypotrichosis dan Hypertrichosis*
- c. Kelainan Warna Rambut
Adanya kelainan warna rambut akan mempengaruhi pemilihan warna bahan pewarna serta teknik pewarnaan rambut, antara lain: *Heterokromia dan Uban*

C. Diagnosa Kulit Kepala dan Rambut

Diagnosa kulit kepala dan rambut dilakukan sebelum kita melakukan perawatan rambut dan kulit kepala. Hasil dignosa dapat menentukan jenis rambut dan kulit kepala sehingga dapat menentukan jenis perawatan dan memilih kosmetika yang sesuai.

Pelaksanaan Diagnosa meliputi:



1. Siapkan kartu diagnose
2. Lakukan Konsultasi (*Anamnese*)
3. Siapkan pelanggan untuk perawatan
4. Lakukan Penyisiran dan penyikatan rambut
5. Lakukan diagnosa kulit dengan cara inspeksi (pengamatan) dan palpasi (Menyentuh secara langsung)
6. Catat semua hasil diagnosa pada kartu diagnosa kulit kepala dan rambut.
7. Informasikan kepada pelanggan tindakan perawatan yang akan dilakukan sesuai hasil diagnosa kulit kepala dan rambut yang telah dilakukan.

1.2 MENGIDENTIFIKASI ALAT BAHAN DAN KOSMETIKA PENCUCIAN RAMBUT BERDASARKAN HASIL DIAGNOSA

A. Macam-macam Alat Pencucian Rambut

Adapun alat yang digunakan untuk mencuci rambut adalah sebagai berikut: sisir berekor, sisir garpu (*afro comb*), sisir besar, sisir penghalus sikat, botol aplikator, penutup telinga, jepit bergerigi, hand hair dryer, shampoo basin, gelas ukur, trolley, tempat sampah dan sterilizer.

B. Jenis-jenis Lenan Pencucian Rambut

Bahan yang digunakan dalam pencucian rambut adalah pakaian kerja, handuk dan cape.

C. Macam-macam Kosmetika Pencucian Rambut

Bahan pencuci rambut ada tiga macam yaitu air, shampoo dan kondisioner.

1) Menetapkan shampoo dan conditioner yang sesuai

Untuk menetapkan bahan pencuci rambut yang sesuai, harus dicermati dulu mulai dari jenis rambut dan jenis kulit kepala sampai kelainan-kelainan kulit kepala dan rambut sehingga akan diperoleh bahan pencuci rambut yang tepat dan sesuai dengan kondisi klien.

2) Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja yang perlu diperhatikan dalam menetapkan bahan pencuci rambut adalah perhatikan hasil diagnosa kulit kepala dan rambut klien dengan seksama sebelum menetapkan bahan pencuci rambut yang akan digunakan.

3) Langkah Kerja menetapkan bahan/kosmetik pencuci rambut



Langkah kerja dalam menetapkan bahan pencuci rambut yang sesuai adalah sebagai berikut:

- Membaca hasil diagnosis kulit kepala dan rambut dengan seksama.
- Menetap bahan pencuci rambut yang sesuai dengan hasil diagnosis.
- Menetapkan jumlah bahan pencuci sesuai hasil diagnosa kulit kepala dan rambut klien.

1.3 MENGANALISIS TEKNIK PENCUCIAN RAMBUT SESUAI KEBUTUHAN

Tujuan pencucian rambut dan kulit kepala adalah membersihkan batang rambut dari kotoran dan debu, memelihara kebersihan, kesehatan dan keindahan rambut serta memudahkan pada penataan rambut.

Teknik pencucian

A. Teknik /gerakan dasar pada pencucian rambut sesuai kebutuhan

Adapun gerakan pengurutan dasar pada pencucian rambut ada 7 macam, yaitu:

1. Gerakan mengusap (*effleurage*)

- a. Mulai dari tengah dahi dengan kedua tangan hingga tengkuk kemudian kesamping kiri dan kanan.
- b. Dengan menggunakan jari-jari tangan mengikuti arah panah sesuai gambar ke belakang, depan, belakang gunanya untuk meratakan kosmetik.
- c. Dengan bantalan tangan dan jari-jari dari samping kiri ke kanan dan sebaliknya.



Gambar 1.2 Gerakan Mengusap
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

2. Gerakan melingkar (*rotation*) dan mencubit.

Dengan bantalan jari melingkar 2 kali dan diakhiri dengan gerakan mencubit, dimulai dari tengah dahi mengikuti *hair line* kemudian ke seluruh kulit.



Gambar 1.2 Gerakan melingkar
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

3. Gerakan menggosok (*petrisage*).

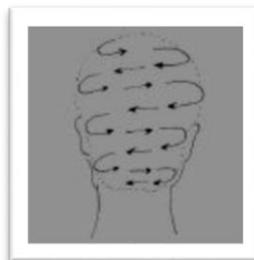
Dengan bantalan jari secara vertikal. Dimulai dari samping kiri atau kanan kemudian keseluruhan kulit kepala.



Gambar 1.3 Gerakan menggosok
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

4. Gerakan menggosok (*petrisage*) zig-zag.

Menggunakan bantalan tangan dan jari-jari. Dilakukan secara zig-zag dari tengah dahi, puncak hingga tengkuk. Akhiri dengan gerakan mengusap kembali seperti langkah pertama.



Gambar 1.4 Gerakan Menggosok Zig-Zag
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)



1.4 MERENCANAKAN LANGKAH KERJA PENCUCIAN RAMBUT SESUAI DENGAN PROSEDUR SOP

A. Persiapan Pencucian Rambut

antara lain persiapan ruangan, persiapan alat, bahan pencucian rambut, persiapan klien, persiapan diri pribadi dan memperhatikan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja).

B. Melakukan analisa rambut dan kulit kepala

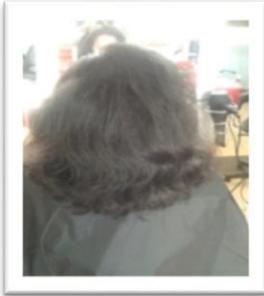
Langkah kerja melakukan analisa kulit kepala dan rambut

1. Klien dipersilahkan duduk, kemudian dengan sopan minta ijin untuk melakukan penyisiran rambut dengan menggunakan sisir sikat. Sambil menyisir rambut, operator melakukan observasi, palpasi pada kondisi rambut untuk menganalisanya.
2. Tentukan jenis kulit kepala klien dengan cara membuat belahan rambut sehingga Nampak kulit kepalanya kemudian dioleskan kapas, jika kapas lembab berarti kulitnya berminyak.
3. Kemudian meraba rambutnya jika terasa agak menggumpal dan lengket termasuk kategori berminyak, sebaliknya jika terasa kering atau bahkan gemerisik itu tanda rambut kering atau porous
4. Untuk melihat bentuk rambut cukup dengan observasi kita dapat melihat bentuknya kategori lurus, berombak atau bahkan keriting.
5. Begitu pula untuk menentukan warna rambut, dengan obrevasi sambil menyisir rambut dari berbagai sisi akan Nampak warna rambutnya, namun secara umum orang asia berambut coklat kehitaman.
6. Perhatikan kulit kepala dan rambut klien selama proses analisa tersebut diatas, apakah ditemui kelainan kulit kepala, baik berupa ketombe, uban, kerontokan, ujung terbelah, mutiara dan lainnya.
7. Setelah analisa kulit kepala dan rambut, kemudian dapat ditentukan jenis kosmetika yang di perlukan.

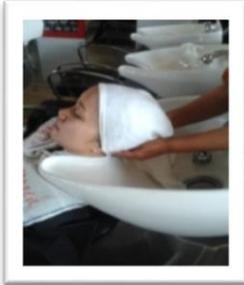


C. Melakukan pencucian rambut

Tabel 1.1 Langkah Kerja Pencucian Rambut

Langkah Kerja	Gambar
1. Sisir dan sikat rambut klien agar tidak kusut, bersih dari debu, serta melepaskan rambut yang sudah tua agar tumbuh baru, Jika terdapat sasakan pada rambut, lepaskan dengan sisir penghalus sasak.	 <p>Sumber : dokumentasi pribadi</p>
2. Mendiagnosis jenis kulit kepala dan rambut klien untuk menentukan jenis <i>shampoo</i> yang cocok atau sesuai dengan kondisi klien.	 <p>Sumber : Kusnawati,2001:11</p>
3. Persilahkan klien ke <i>shampoo</i> basin.	
4. Basahilah seluruh rambut klien mulai dari bagian depan, puncak, belakang sebelah kanan dengan meletakkan tangan kiri disekitar <i>hair line</i> dan tangan kanan memegang shower begitu sebaliknya.	 <p>Sumber : dokumentasi pribadi</p>
5. Menuangkan <i>Shampoo</i> sesuai dengan jenis kulit menggunakan botol aplikator atau dengan telapak tangan.	



	Sumber : Kusnawati,2001:11
6. Lakukan pengurutan pada kulit kepala untuk melancarkan peredaran darah, menenangkan urat syarafdan menghilangkan ketegangan/ <i>strees</i> .	 <p>Sumber : dokumentasi pribadi</p>
7. Buang seluruh busa <i>shampoo</i> dengan mengarahkan busa ke puncak kepala dan lepaskan busa dari ujung.	 <p>Sumber : Kusnawati,2001:11</p>
8. Bilas rambut hingga bersih. Apabila rambut masih kotor, pemberian <i>shampoo</i> dapat dilakukan sekali lagi.	 <p>Sumber : dokumentasi pribadi</p>
9. Berikan conditioner pada rambut dan lakukan pengurutan pada kulit kepala dan rambut secara ringan. Kemudian keringkan dengan handuk sampai air tidak menetes (<i>towel dry</i>) dengan cara ditekan-tekan	 <p>Sumber : dokumentasi pribadi</p>

<p>10. Rambut dibungkus dengan handuk dan klien dipersilahkan ke tempat duduk untuk mendapatkan perawatan lanjutan.</p>	 <p>Sumber : dokumentasi pribadi</p>
<p>11. Handuk dibuka, rambut disisir dan siap dengan perawatan selanjutnya dan lepaskan cape pencucian dari punggung klien.</p>	 <p>Sumber : dokumentasi pribadi</p>
<p>12. keringkan dengan hair dryer</p>	 <p>Sumber : Kusnawati,2001:11</p>





D. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Prosedur kegiatan belajar dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Fasilitator memberikan penjelasan tentang prosedur kegiatan pembelajaran dalam modul ini yang akan dilakukan oleh setiap peserta diklat.
2. Dengan didampingi fasilitator peserta diklat dibagi dalam beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 – 4 orang
3. Setiap kelompok melakukan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut dan mengisi Lembar kerja (LK-1.1) yang telah disediakan.
 - b. Melakukan analisis tentang alat- alat, bahan dan kosmetika pencucian rambut beserta fungsinya berdasarkan hasil diagnosa yang telah dilakukan oleh masing-masing kelompok dari berbagai sumber (internet, buku, modul dan video pembelajaran). Hasil identifikasi dikerjakan pada Lembar Kerja (LK-1.2) yang telah disediakan.
 - c. Setiap kelompok melakukan analisis pencucian rambut teknik *wet* dan *dry shampoo* sesuai dengan hasil diagnosa kulit kepala pada Lembar Kerja (LK-1.3) yang telah disediakan.
 - d. Carilah pasangan dalam kelompok yang sudah terbentuk untuk membuat perencanaan pencucian kulit kepala dan rambut dalam bentuk jobsheet serta melakukan langkah kerja pencucian kulit kepala dan rambut secara bergantian dan disusun dalam bentuk laporan (LK-1.4).

Strategi Penilaian

Setelah seluruh aktifitas pembelajaran selesai dilakukan oleh peserta diklat, fasilitator melakukan penilaian terhadap hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta diklat.

Penilaian akan dilakukan berdasarkan :

- 1) Pengamatan (sikap dan diskusi kelompok)
- 2) Latihan soal dan Unjuk Kerja
- 3) Portofolio





E. LATIHAN/KASUS/TUGAS

Petunjuk Pengisian LK-1.1

1. Anda diminta membaca bahan bacaan dari berbagai sumber referensi dengan cermat.
2. Lakukan pengamatan pada kulit kepala dan rambut seseorang kemudian analisislah sesuai dengan lembar diagnose yang sudah disediakan.
3. Tuliskan hasil analisa pada kolom yang terdapat pada LK-1.1
4. Presentasikan di depan teman-teman

LEMBAR KERJA 1.1
LEMBAR DIAGNOSA KULIT KEPALA DAN RAMBUT

Nama Peserta :
 Tanggal :
 Nama Klien :

LEMBAR DIAGNOSA				
KULIT KEPALA DAN RAMBUT				
A. IDENTITAS KLIEN				
Nama				
Umur				
Alamat				
Nama operator				
Jenis perawatan				
B. DIAGNOSA				
Jenis kulit kepala				Berminyak
				Normal
				Kering
Batang Rambut				Sangat Kering dan Sensitif
				Sehat
				Cenderung kering
Bentuk Rambut				Lurus
				Ombak/Keriting asli
				Keriting buatan
Tekstur/Diameter Rambut				Kasar
				Halus



Warna Rambut				Hitam	
				Coklat	
				Putih	
				Coklat kehitaman	
				Merah	
				Pirang	
Densitas Rambut				Lebat	
				Sedang	
				Jarang	
Penyakit/kelainan kulit kepala dan rambut				Penyakit mutiara	
				Ketombe kering	
				Ketombe basah	
				Rambut terlalu kering	
				Rambut terlalu berminyak	
				Alergi	
				Kebotakan	
				Ujung rambut terbelah	
Melakukan Proses Kimia Terakhir				≤ 1 minggu	
				≥ 2 minggu	
				≥ 1 bulan	

PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR KERJA (LK-1.2)

1. Anda diminta untuk melakukan dengan kelompok anda kegiatan berikut ini
2. Mengamati dan mendiskusikan tentang macam-macam alat, bahan dan kosmetika pencucian rambut berdasarkan hasil diagnosa.
3. Setiap kelompok menganalisis minimal 10 macam alat-alat, bahan dan kosmetik pencucian yang dipilih dan mengisi LK yang telah disediakan
4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelompok lainnya.

LEMBAR KERJA 1.2 MACAM-MACAM ALAT, BAHAN DAN KOSMETIKA PENCUCIAN RAMBUT

KELOMPOK :

TANGGAL :

NO	NAMA ALAT,BAHAN DAN KOSMETIK	FUNGSI DAN KEGUNAAN	KET
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR KERJA (LK-1.3)

1. Anda diminta untuk melakukan dengan kelompok anda kegiatan berikut ini
2. Mengeksplorasi pencucian rambut teknik wet dan dry shampoo berdasarkan hasil diagnosa
3. Diskusikan tentang pencucian rambut teknik wet dan dry shampoo berdasarkan hasil diagnosa.
4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelompok lainnya.

LEMBAR KERJA 1.3
PENCUCIAN RAMBUT TEKNIK WET DAN DRY SHAMPOO
NAMA KELOMPOK :

NO	GAMBAR	URAIAN TEKNIK WET SHAMPOO
1		
2		



NO	GAMBAR	URAIAN TEKNIK DRY SHAMPOO
1		
2		

PETUNJUK PENGISIAN LK-1.4

1. Anda diminta untuk mencari pasangan dalam kelompok yang sudah terbentuk
2. Susunlah perencanaan untuk pencucian kulit kepala dan rambut dalam bentuk job sheet.
3. Lakukanlah praktek pencucian kulit kepala dan rambut secara bergantian.
4. Susunlah hasil praktek anda dalam bentuk laporan dan presentasikan hasil tersebut pada kelompok lain.

Latihan soal

Jawablah Pertanyaan Berikut dengan Tepat

1. Sebutkan jenis-jenis kelainan rambut akibat kebotakan
2. Bagaimana teknik melakukan analisa kulit kepala dan rambut
3. Shampoo apa sajakah yang cocok untuk rambut : normal, kering, dan berminyak
4. Bagaimana kriteria bahan pencuci rambut yang baik
5. Apa saja kesehatan dan keselamatan kerja yang perlu diperhatikan dalam pencucian rambut.
6. Mengapa kita perlu melakukan pencucian rambut!
7. Kapan sebaiknya pencucian rambut dilakukan?
8. Mengapa kita harus mengetahui kontraindikasi dalam melakukan perawatan kulit kepala dan rambut?
9. Bagaimana cara melakukan *towel dry* yang baik setelah pencucian rambut?
10. Jelaskan macam-macam jenis shampoo berdasarkan kegunaannya yang anda ketahui dan uraikan kegunaan masing-masing jenis shampoo tersebut!





F. RANGKUMAN

Diagnosa kulit kepala dan rambut yang kita lakukan dapat menentukan jenis rambut dan kulit kepala sehingga dapat pula menentukan jenis perawatan dan memilih kosmetika yang sesuai dengan kulit kepala dan rambut kita.

Ada beberapa faktor yang paling penting untuk dipertimbangkan dalam diagnosa rambut antara lain: jenis rambut dan ciri-cirinya, tekstur, porositas, elastisitas dan kepadatan (densitas). Faktor lain yang dapat dipertimbangkan pula adalah pola pertumbuhan serta kondisi rambut apakah kering atau berminyak. Bentuk rambut manusia terdiri dari beberapa bentuk antara lain: bentuk rambut lurus, berombak, keriting dan keribo.

Dalam proses diagnose kulit kepala dan rambut juga perlu diperhatikan kelainan-kelainan kulit kepala (*Sindap, Tinea Capitis, Tinea Favosa, Vertitis Gyrata, and Alopecia*) dan kelainan rambut (*Monilethry, Pilitorti, Trichonodosis, Trichoptilosis, Hypotrichocis, Hipertrichocis* dll)

Proses diagnosa dilakukan tiga tahap yaitu:

- Anamnese
- Palpasi
- Inspeksi

Alat yang digunakan dalam pencucian rambut antara lain: sisir garpu, sisir besar, cape shampoo, basin shampoo, trolley, botol aplitor, tutup telinga, tempat sampah

Kriteria shampoo yang baik adalah :

1. Busa yang ditimbulkan mudah dibilas
2. Mampu membersihkan kotoran
3. Tidak menimbulkan iritasi pada kulit kepala
4. Tidak menimbulkan efek kering dan kusam



Pencucian rambut sering juga dikatakan dengan istilah “penyampoan”. Kata penyampoan berasal dari kata “campo” yang berasal dari kata hindu yang artinya menekan atau menggosok. Makna khusus ini sudah tercakup dalam kata penyampoan sebagai istilah teknis yang berarti tindakan mencuci rambut dan kulit kepala dengan shampo yang dilakukan dengan memberikan penggosokan pada kulit kepala.

Tujuan pencucian rambut dan kulit kepala adalah

- Membersihkan batang rambut dari kotoran dan debu
- Memelihara kebersihan, kesehatan dan keindahan rambut,
- Memudahkan pada penataan rambut

Proses pencucian rambut dimulai dari persiapan kerja, mendiagnosis kulit kepala dan rambut, penyikatan, pembasahan, pengaplikasian shampoo sesuai jenis kulit dan pembilasan diakhiri dengan *towel dry*.



G. UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

1. Umpan Balik

a. Penilaian pengetahuan

Cocokkan jawaban pada Latihan soal dengan kunci jawaban yang ada di bagian akhir modul Kegiatan Belajar 1 ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut:

Tingkat penguasaan = (Jumlah jawaban benar:10) x 100 %

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik sekali : 90 -100%

Baik : 80-89%

Cukup : 70-79%

Kurang : 0 – 69%

b. Penilaian Sikap

Isilah format penilaian diri di bawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan kriteria anda!



No.	Kriteria	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Selama diskusi saya mengajukan pertanyaan kepada kelompok untuk didiskusikan				
2.	Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan				
3.	Selama diskusi saya mengorganisasikan ide-ide untuk didiskusikan				
4.	Selama diskusi saya aktif mengemukakan pendapat.				
5.	Selama diskusi saya aktif mencatat hal-hal yang penting yang diperlukan				

Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Dengan Ketentuan:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh skor 3,57 – 4,00

Baik (B) : apabila memperoleh skor 3,17 - 3,56

Cukup (C) : apabila memperoleh skor 2,77 – 3,16

Kurang (K) : apabila memperoleh skor 0,00 – 2,76

2. Tindak Lanjut

Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 % harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

3. Refleksi diri

Tujuan Pembelajaran	Ya, saya melakukan dengan baik	Tidak, saya masih harus belajar lagi
Saya mampu menjelaskan secara rinci tujuan pencucian kulit kepala dan rambut.		
Saya mampu menyebutkan kelainan kulit kepala dan rambut.		
Saya mampu membedakan kelainan kulit kepala dan rambut.		
Saya mampu menjelaskan alat, bahan dan kosmetika pencucian rambut serta fungsi dari alat, bahan dan kosmetikanya.		
Saya mampu menjelaskan persiapan kerja dalam melakukan pencucian kulit kepala dan rambut		
Saya mampu melakukan pencucian kulit kepala dan rambut sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Melakukan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut



A. TUJUAN

Setelah mempelajari materi kegiatan pembelajaran ini yang membahas tentang perawatan kulit kepala dan rambut, diharapkan peserta diklat dapat melakukan prosedur perawatan kulit kepala dan rambut sesuai dengan SOP.



B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 2.1 Menguraikan konsep perawatan kulit kepala dan rambut sesuai jenis, prosedur dan tujuan perawatan
- 2.2 Menganalisis kondisi dan kelainan kulit kepala dan rambut sesuai hasil diagnosa
- 2.3 Menentukan alat dan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut sesuai fungsinya.
- 2.4 Memahami teknik pengurutan perawatan kulit kepala berdasarkan konsep teori pengurutan
- 2.5 Merencanakan dan melakukan perawatan kulit kepala dan rambut berdasarkan teknik dasar dalam pengurutan kulit kepala dan rambut



C. URAIAN MATERI

2.1 Menguraikan konsep perawatan kulit kepala dan rambut sesuai jenis, prosedur dan tujuan perawatan

Rambut merupakan mahkota yang berfungsi sebagai pelindung kepala dari teriknya matahari dan dinginnya cuaca. Rambut indah merupakan anugerah terindah dari Tuhan. Kondisi rambut biasanya ditentukan oleh faktor gen, faktor lingkungan, diet, dan pola hidup. Mengonsumsi protein, sayur, dan



buah segar memberikan efek yang sangat baik bagi rambut Anda. Tapi juga berhubungan dengan bagaimana kita memberikan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut. Oleh karena itu diperlukan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut, selain memperindahkannya tetapi juga dapat menyehatkannya.

Perawatan kulit kepala dan rambut dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

a. Perawatan rambut secara basah terdiri dari :

1) Creambath

Perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (*creambath*) merupakan perawatan yang paling umum dilakukan. *Creambath* berguna mencegah kerontokan, menyuburkan rambut, dan menghindari rambut kusam serta dapat merawat kesehatan rambut sehabis melakukan pengeritingan, pewarnaan maupun pelurusan rambut.

2) Hair Mask

Hair Mask merupakan perawatan dengan menambah nutrisi pada rambut dan kulit kepala, melancarkan peredaran darah (jika dipijat), mengurangi stress pada rambut serta kulit kepala. Hair mask tidak memerlukan pijatan di kepala untuk meresapkan formula kandungan kosmetikanya.

3) Hair spa

Hair Spa adalah perawatan kulit kepala dan rambut dengan memadukan *creambath* dengan aroma terapi yang bermanfaat untuk memberikan nutrisi atau vitamin melalui aroma khusus yang diformulasikan untuk memberikan dan menunjang proses revitalitas rambut.

b. Perawatan rambut secara kering (*dry treatment*)

Perawatan rambut secara kering (*dry treatment*) adalah salah satu perawatan kulit kepala dan rambut dengan menggunakan hair tonic disertai dengan pemijatan pada kulit kepala. Tujuan dari perawatan kulit kepala dan rambut secara kering antara lain untuk memelihara agar kulit kepala, mencegah kerontokan rambut, merangsang peredaran darah, melepas ketegangan kulit kepala dan rambut senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat.

2.2 Menganalisis kondisi dan kelainan kulit kepala dan rambut sesuai hasil diagnosa

Diagnosa kulit kepala dan rambut dilakukan sebelum kita melakukan perawatan rambut dan kulit kepala. Hal ini sangat penting karena dari hasil



diagnosa tersebut kita dapat menentukan jenis rambut dan kulit kepala sehingga dapat menentukan jenis perawatan dan memilih kosmetika yang sesuai. Diagnosa rambut dilakukan dengan pengamatan menggunakan indera penglihatan, sentuhan, pendengaran dan penciuman.

Proses diagnosa dilakukan tiga tahap yaitu:

1. **Anamnese**

Anamnese adalah tahap melakukan konsultasi sebelum perawatan dimulai dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang meliputi: Nama, Usia dan alamat serta riwayat kesehatan pelanggan. Proses anamnese ini bertujuan untuk mengetahui adanya kontra indikasi pada perawatan.

2. **Inspeksi**

Inspeksi adalah langkah pengamatan pada saat perawatan akan dilaksanakan, sebelumnya rambut disisir dan disikat terlebih dahulu.

Aspek pengamatan meliputi:

- a) Jenis kulit kepala/kondisi kulit kepala
- b) Pori-pori kulit kepala
- c) Kelainan/gangguan kulit kepala

3. **Palpasi**

Palpasi adalah tindakan meraba/menyentuh kulit kepala dan rambut secara langsung untuk mengetahui elastisita, densitas dan tekstur rambut.

Pelaksanaan Diagnosa Meliputi:

1. Siapkan kartu diagnosa
2. Lakukan Konsultasi (*Anamnese*)
3. Siapkan pelanggan untuk perawatan
4. Lakukan penyisiran dan penyikatan rambut
5. Lakukan diagnosa kulit dengan cara inspeksi (pengamatan) dan palpasi (menyentuh secara langsung)
6. Catat semua hasil diagnosa pada kartu diagnosa kulit kepala dan rambut.
7. Informasikan kepada pelanggan tindakan perawatan yang akan dilakukan sesuai hasil diagnosa kulit kepala dan rambut yang telah dilakukan.



2.3 Menentukan alat dan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut sesuai fungsinya.

1. Mengidentifikasi Macam-Macam Alat Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut
Peralatan kerja harus ditata pada tempat / *trolley* dengan rapi, bersih dan sesuai dengan alur kerja serta harus dipastikan bahwa peralatan tersebut sudah dalam keadaan bersih dan steril. Peralatan tersebut diantaranya adalah sisir besar, sisir garpu, sisir ekor, jepit bergerigi, cawan, handuk, cape dan *hair dryer*.
2. Mengelompokkan macam-macam kosmetik perawatan kulit kepala dan rambut.
Kosmetika yang digunakan dalam perawatan kulit kepala dan rambut antara lain :
 - a. Shampoo
 - b. Pelembut atau Pengkondisi (*Conditioner*)
 - c. Krem creambath/hair mask
 - d. Hair Tonic

2.4 Memahami teknik pengurutan perawatan kulit kepala berdasarkan konsep teori pengurutan

Pengurutan kulit kepala menjadi salah satu bagian terpenting dari perawatan kulit kepala dan rambut. Pengurutan kulit kepala dan rambut dapat membantu memperlancar peredaran darah serta rileksasi. Gerakan pengurutan yang tepatlah yang membuat kita menjadi rileks, lebih segar dan fit kembali.

Fungsi pengurutan / massage kulit kepala antara lain:

- a. Memperlancar peredaran darah
- b. Menenangkan urat syaraf
- c. Meningkatkan dan mempercepat sirkulasi darah
- d. Memelihara pertumbuhan rambut
- e. Memperlancar mobilitas kelenjar yang ada pada tubuh

Ada lima macam gerakan dasar dalam pengurutan/massage kulit kepala, yaitu:



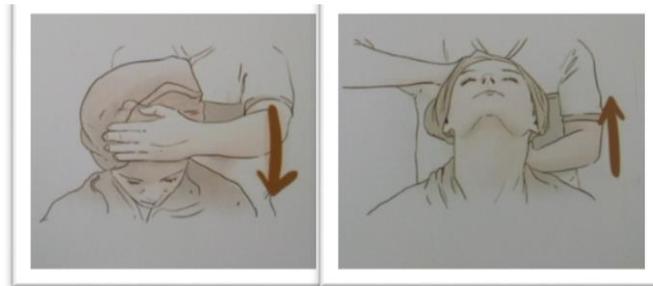
- 1) Effleurage
- 2) Petrisage
- 3) Tapotage
- 4) Vibration
- 5) Friction

2.5 Merencanakan dan Melakukan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Berdasarkan Teknik Dasar Dalam Pengurutan Kulit Kepala dan Rambut

1. Gerakan rileks

Peganglah dagu dengan tangan kiri dan tangan kanan letakkan pada dasar kepala/tengkuk. Minta klient untuk melemaskan lehernya. Gerakan kepala memutar ke samping kiri sebanyak 3 kali, lakukan ke arah sebaliknya.

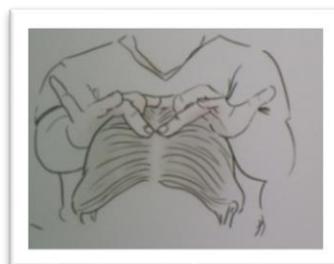
2. Lanjutkan gerakan dengan arah ke depan dan ke belakang sebanyak 3 kali.



Gambar 2.1 Gerakan ke arah depan dan belakang
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

3. Gerakan Accupresure

- a. Lakukan penekanan pada hair line tengah dengan gerakan rotasi dari batas rambut hingga puncak kepala (3-4 titik).



Gambar 2.2 Gerakan accupresure
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

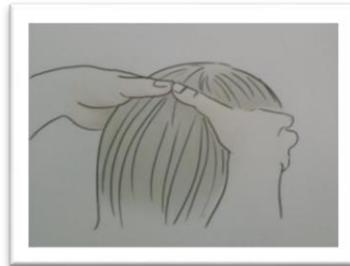


- b. Lakukan penekanan dengan kelingking mlai bagian puncak telinga kearah puncak kepala



Gambar 2.3 Gerakan penekanan ke puncak
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

- c. Penekanan dari arah puncak kepala ke bawah kepala dengan menggunakan ibu jari.



Gambar 2.4 Gerakan penekanan ke bawah
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

4. Gerakan meluncur/menggesek
Letakkan ujung-ujung jari di tiap sisi kepala, luncurkan dengan kuat ke atas. Rentangkan ujung-ujung jari sampai bertemu di atas kepala. Lakukan gerakan ini sebanyak 3 kali.
5. Gerakan meluncur dan berputar
Gerakan ini hampir sama dengan gerakan no 2, tetapi pada gerakan ini sesudah meluncur ujung-ujung jari berputar dan bergerak pada kulit kepala. Jadi bagian demi bagian pada kulit kepala dilakukan gerakan rotasi/berputar yang dimulai dari batas pertumbuhan rambut menuju puncak kepala.
6. Gerakan pada kulit kepala
Letakkan telapak tangan pada sisi kiri dan kanan kepala, lakukan gerakan rotasi/memutar, pertama lakukan gerakan rotasi pada atas telinga kemudian dilanjutkan dengan bagian belakang dan depan kepala.
7. Gerakan pada pertumbuhan rambut

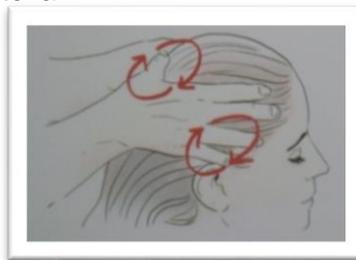
Letakkan jari-jari kedua tangan pada dahi kemudian lakukan gerakan rotasi disekitar dahi

8. Gerakan pada dahi

Pegang kepala bagian belakang dengan menggunakan tangan kiri. Letakkan jari-jari tangan kanan pada dahi lakukan gerakan petrisage pada dahi.

9. Gerakan pada kulit kepala depan

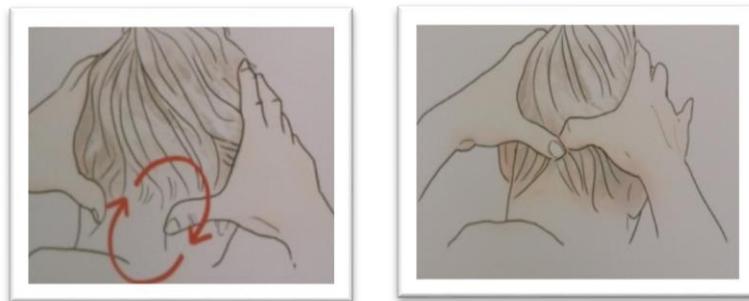
Dengan kelingking pada puncak telingandan ibu jari diletakkan di puncak kepala (ubun-ubun), lakukan rotasi dengan kelingking dan ibu jari secara bersamaan, sambil sedikit ditekan.



Gambar 2.5 Gerakan pada kulit kepala depan
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

10. Gerakan pada kulit kepala belakang

Letakkan ibu jari di daerah tengkuk bagian luar, rotasi 3 kali mulai pelan hingga kencang, setelah itu lakukan usapan dengan jari-jari kearah puncak kepala.

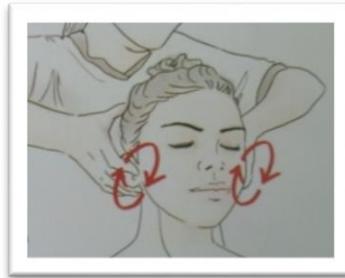


Gambar 2.6 Gerakan pada kulit kepala belakang
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

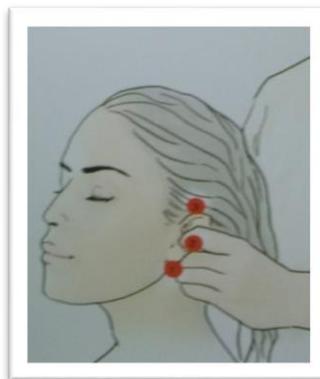
11. Gerakan telinga ke telinga

- a. Jepit telinga dengan jari telunjuk (di bagian depan) dan jari tangan (di bagian belakang), seperti posisi menggantung, lakukan rotasi dan penekanan.





Gambar 2.7 Gerakan rotasi bagian depan
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)



Gambar 2.8 Gerakan rotasi bagian belakang
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

12. Gerakan pada tengkuk

Letakkan tangan kiri pada dahi lakukan gerakan rotasi dengan tangan kanan dan leher turun ke bahu melintas tulang belikat ke tulang punggung, kemudian naik lagi menuju ke leher.



Gambar 2.9 Gerakan pada tengkuk
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

13. Gerakan pada bahu

Tempatkan kedua telapak tangan bersama pada dasar leher dengan gerakan berputar, lakukan massage sepanjang tulang belikat ke pusat bahu.



Gambar 2.10 Gerakan pada bahu
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

14. Gerakan pada tulang punggung

Lakukan massage dengan gerakan berputar dari dasar kepala turun menuju tulang punggung dengan tekanan yang kuat. Kemudian lakukan gerakan meluncur ke arah bawah dengan ibu jari kiri dan kanan sepanjang tulang punggung, kemudian lakukan gerakan friction pada tengkuk.



Gambar 2.11 Gerakan pada tulang punggung
Sumber: (Kusnawati, 2001: 13)

Merencanakan prosedur perawatan kulit kepala dan rambut berdasarkan tujuan perawatan

1. Prosedur perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (creambath)

- a. Melakukan persiapan kerja yang meliputi area kerja, persiapan pribadi, alat dan bahan serta persiapan pelanggan.
- b. Melakukan analisa kulit kepala dan rambut yaitu dengan menggunakan lembar analisa kulit kepala dan rambut
- c. Melakukan pencucian rambut dengan menggunakan shampo yang disesuaikan dengan jenis kulit kepala dan rambut.
- d. Aplikasikan cream creambath pada kulit kepala dan rambut. Pastikan semua bagian sudah teraplikasi.
- e. Lalu mulailah dengan memijat lembut kepala selama 15 - 20 menit



- f. Sesudahnya gulung rambut di puncak kepala. Dan gunakan handuk untuk melindungi anak rambut dekat wajah
- g. Lanjutkan dengan massage pada bagian bahu dan punggung. Setelah selesai bersihkan dengan handuk basah. Gunakan Teknik Relaksasi Punggung pada creambath untuk mendapatkan hasil yang sempurna.
- h. Kemudian steam selama 10 - 15 menit atau bungkus kepala dengan menggunakan handuk hangat. Pastikan bahwa kondisi handuk selalu dalam keadaan hangat
- i. Melakukan pembilasan rambut dengan menggunakan kondisioner.
- j. Melakukan pengeringan rambut (towel dry).
- k. Berkemas membersihkan dan merapikan area kerja setelah selesai melakukan perawatan.

2. Prosedur perawatan kulit kepala dan rambut secara kering (*Dry Treatment*)

Langkah kerja dalam melakukan perawatan kulit kepala secara kering (*Dry Treatment*):

- a. Persiapan kerja meliputi persiapan area kerja, alat, bahan dan kosmetika, pribadi dan pelanggan.
- b. Melakukan penyisiran dan penyikatan rambut guna menghilangkan kekusutan pada rambut.
- c. Melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut, dengan mengisi lembar analisa yang sudah disediakan.
- d. Melakukan pencucian rambut dengan menggunakan kosmetika yang sesuai dengan kondisi rambut.
- e. Melakukan parting/pembagian rambut menjadi 4 bagian yaitu 2 bagian depan 2 bagian belakang.
- f. Melakukan pengolesan hair tonik pada kulit kepala dengan cara bagian demi bagian kemudian selapis demi selapis untuk keseluruhan rambut.
- g. Melakukan pengurutan ringan guna membantu meresapkan kosmetika pada kulit kepala dan rambut.
- h. Merapikan rambut sesuai keinginan pelanggan.





D. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Prosedur kegiatan belajar dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Membentuk kelompok beranggotakan 3-4 orang
2. Melakukan analisis tentang alat- alat, bahan dan kosmetika perawatan rambut secara basah dan kering dari berbagai sumber (internet, buku, modul dan video pembelajaran)pada Lembar Kerja (LK-2.1) yang telah disediakan.
3. Melakukan eksplorasi mengenai urutan gerakan perawatan kulit kepala dan rambut (*head massage*) serta manfaat dari gerakan tersebut. Hasil pengamatan dan diskusi dikerjakan pada Lembar kerja (LK-2.2) yang telah disediakan.
4. Lakukanlah pengamatan di salon sekitaranda mengenai:
Prosedur dan langkah kerja melakukan perawatan rambut secara basah (*creambath*) dan secara kering (*drytreatment*), apakah operator tersebut melakukan perawatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), seperti yang sudah dijelaskan pada materi diatas!Buatlah laporan pengamatan tersebut pada Lembar Kerja (LK-2.3)kemudian diskusikan dengan teman kelompok lain!
5. Setelah anda mempelajari materi ini dan berdiskusi dengan kelompokandamaka selanjutnya adalah :
 - Susunlah perencanaan perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (*creambath*) dan perawatan kulit kepala dan rambut secara kering (*dry treatment*) dalam bentuk *job sheet* (LK-2.4) kemudian lakukanlah perawatan *creambath* yang dilanjutkan dengan *dry treatment*secara berpasangan dengan anggota kelompok yang telah terbentuk bergantian satu sama lain!



E. LATIHAN/KASUS/TUGAS

PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR KERJA (LK-2.1)

1. Lakukan dengan kelompok anda kegiatan berikut ini
2. Amati dan diskusikan tentang macam-macam alat, bahan dan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut`



3. Setiap kelompok menganalisis minimal 10 macam alat-alat, bahan dan kosmetik pencucian yang dipilih dan mengisi LK yang telah disediakan
4. Presentasikan hasil diskusi di depan peserta lainnya.

LEMBAR KERJA 2.1
MACAM-MACAM ALAT, BAHAN DAN KOSMETIKA
Perawatan kulit kepala dan rambut

KELOMPOK :
TANGGAL :

NO	NAMA ALAT,BAHAN DAN KOSMETIK	FUNGSI DAN KEGUNAAN	KET
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR KERJA (LK-2.2)

1. Lakukan dengan kelompok anda kegiatan berikut ini
2. Mencari informasi dari berbagai referensi dan diskusikan tentang urutan gerakan perawatan kulit kepala dan rambut (*head massage*) serta jelaskan manfaat dari gerakan tersebut.
3. Hasil diskusi kelompok ditukis pada LK yang telah disediakan
4. Presentasikan hasil diskusi di depan peserta lainnya.

LEMBAR KERJA 2.2
URUTAN GERAKAN HEAD MASSAGE
Perawatan kulit kepala dan rambut

KELOMPOK :
TANGGAL :



NO	GERAKAN HEAD MASSAGE	MANFAAT
1		
2		
3		
4		
5		
6		
DST		

PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR KERJA (LK-2.3)

1. Lakukan dengan kelompok anda kegiatan berikut ini
2. Lakukanlah pengamatan di salon sekitar anda mengenai:
Perawatan rambut secara basah (*creambath*) dan secara kering (*drytreatment*), apakah operator tersebut melakukan perawatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
3. Hasil diskusi kelompok ditukis pada LK yang telah disediakan
4. Presentasikan hasil diskusi di depan peserta lainnya.

LEMBAR KERJA (LK-2.3)

PENGAMATAN PROSEDUR KERJA PERAWATAN KULIT KEPALA DAN RAMBUT

NAMA KELOMPOK :
 NAMA SALON :
 ALAMAT :
 TANGGAL PENGAMATAN :

NO	KEGIATAN	SESUAI SOP	TIDAK SESUAI	KET
1	CREAMBATH			
	- Persiapan Area Kerja			
	- Persiapan Alat			
	- Persiapan Kosmetik			
	- Pencucian			
	- Gerakan Massage			
	- Dst			
2	DRY TREATMENT			
	- Persiapan Area Kerja			



	- Persiapan Alat			
	- Persiapan Kosmetik			
	- Gerakan Massage			
	- Dst			

PETUNJUK PENGISIAN LK-2.4

1. Susunlah perencanaan kerja pada perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (*creambath*) serta *dry treatment* dalam bentuk jobsheet pada LK-2.4 !
2. Lakukan perawatan *creambath* dan *dry treatment* sesuai SOP kemudian catatlah kendala yang anda temui pada saat melakukan perawatan *creambath* dan *dry treatment* sesuai SOP dalam bentuk Laporan KerjaPraktek!
3. Format jobsheet dan laporan hasil praktek dapat dilihat pada lampiran yang terdapat dalam modul ini

LATIHAN SOAL MANDIRI

Jawablah pertanyaan dengan memilih A, B, C atau D yang dianggap tepat

1. Suatu tindakan perawatan pada rambut dan kulit kepala yang dilakukan dengan cara mengurut/memijat/*massage* dan dengan teknik pengurutan yang sudah ditetapkan serta dengan menggunakan kosmetika berupa *cream* yang diaplikasikan pada rambut sesuai dengan kondisi dan jenis rambut, merupakan pengertian dari...
 - A. *Dry Treatment*
 - B. *creambath*
 - C. *Styling*
 - D. *Waving*
2. Suatu tindakan perawatan untuk rambut dan kulit kepala dengan penggunaan kosmetika seperti *hair tonic* yang diaplikasikan ke kulit kepala setelah melakukan *creambath*, merupakan pengertian dari...
 - A. *Perming*
 - B. *Straightening*
 - C. *creambath*
 - D. *Dry treatment*



3. Melancarkan peredaran darah, melemaskan ketegangan otot-otot dan merileksasi kulit kepala adalah merupakan...
 - A. Tujuan penataan rambut
 - B. Tujuan pratata rambut
 - C. Tujuan creambath
 - D. Tujuan pelurusan rambut
4. Untuk memberikan penguapan pada kulit kepala dan rambut setelah di creambath dan juga membantu meresapkan kosmetika adalah fungsi dari...
 - A. *Mobile skin treatment*
 - B. *Hair Dryer*
 - C. *Droughcap*
 - D. *Steamer*
5. Gambar diatas merupakan alat yang digunakan pada perawatan rambut yang dinamakan...
 - A. *Steamer*
 - B. *Climazone*
 - C. *Droughcap*
 - D. *Sterilizer*
6. Munculnya sisik putih pada rambut dan kulit kepala kemudian muncul rasa gatal pada kulit kepala, kondisi ini merupakan ciri-ciri timbulnya...
 - A. Ketombe
 - B. Uban
 - C. Mutiara
 - D. Kutu
7. Pada kondisi tertentu kulit kepala sangat berminyak sehingga rambut tampak lengket, berminyak dan terkesan kotor. Hal ini disebabkan karena...
 - A. Kelenjar palit memiliki aktivitas tinggi
 - B. Kelenjar palit memiliki aktivitas rendah
 - C. Kelenjar sebacea memiliki aktivitas tinggi
 - D. Kelenjar sebacea memiliki aktivitas rendah
8. Sirkulasi darah yang buruk, kurangnya stimulasi yang tepat, makanan yang tidak tepat dan penyakit menular tertentu, seperti kurap atau gangguan kulit kepala. Kondisi ini merupakan penyebab dari...
 - A. Alopecia



- B. Ketombe
 - C. Uban
 - D. Hirsutisme
9. Berfungsi menghitamkan dan menyuburkan rambut, membuat rambut tampak lebih tebal dan berkilau, pernyataan berikut merupakan fungsi dari bahan alami yaitu...
- A. Lidah buaya
 - B. Kemiri
 - C. Wortel
 - D. Minyak cem-ceman
10. Bermanfaat untuk meningkatkan kelembaban alami rambut, sangat baik digunakan untuk jenis rambut kering, hal ini merupakan manfaat dari bahan alami yaitu...
- A. Wortel
 - B. Avokado
 - C. Kemiri
 - D. Seledri



F. RINGKASAN

Perawatan kulit kepala dan rambut dapat dibedakan menjadi;

1. Perawatan kulit kepala dan rambut secara basah yang biasa dikenal dengan *creambath*.
2. Perawatan kulit kepala dan rambut secara kering yang biasa dikenal dengan *dry treatment*

Perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (*creambath*) adalah suatu tindakan perawatan pada rambut dan kulit kepala yang dilakukan dengan cara mengurut/memijat/*massage* dan dengan teknik pengurutan yang sudah ditetapkan serta dengan menggunakan kosmetika berupa *cream* yang diaplikasikan pada rambut sesuai dengan kondisi dan jenis rambut.

Tujuan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Secara Basah (*Creambath*) antara lain untuk:



- Membersihkan kulit kepala dan rambut
- Menyehatkan kulit kepala dan rambut
- Merangsang pertumbuhan rambut
- Mencegah kerontokan rambut
- Melancarkan peredaran darah dikepala

Perawatan kulit kepala dan rambut secara kering (*dry treatment*) adalah suatu tindakan perawatan untuk rambut dan kulit kepala dengan penggunaan kosmetika seperti *hairtonic* yang diaplikasikan ke kulit kepala setelah melakukan *creambath*.

Perawatan kulit kepala dan rambut secara kering (*dry treatment*) bila dilakukan secara teratur maka akan bermanfaat antara lain:

1. Mencegah kerontokan rambut
2. Merangsang pertumbuhan dan kesehatan rambut
3. Menormalisasi kelenjar-kelenjar pada kulit dan syaraf
4. Melepaskan ketegangan ketegangan yang terjadi pada otot-otot kepala.



G. UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

Umpan Balik

a. Penilaian pengetahuan

Cocokkan jawaban pada Latihan (tes Formatif 2) dengan kunci jawaban yang ada di bagian akhir modul Kegiatan Belajar 2 ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 2 dengan rumus sebagai berikut:

Tingkat penguasaan = (Jumlah jawaban benar: 10) x 100 %

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik sekali	: 90 -100%
Baik	: 80-89%
Cukup	: 70-79%
Kurang	: 0 – 69%



b. Penilaian Sikap

Isilah format penilaian diri di bawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan kriteria anda!

No.	Kriteria	Penilaian			
		1	2	3	4
	CERMAT				
1.	Menerima pendapat dengan logika				
2.	Mengemukakan pendapat berdasarkan logika				
3.	Mau mendengarkan pendapat orang lain				
4.	Teliti dan hati-hati dalam mengemukakan pendapat				
	TELITI				
5.	Tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan tugas				
6.	Selalu rapih dan teratur dalam mengumpulkan tugas				
7.	Bersikap hati-hati dalam menyelesaikan permasalahan				
8.	Melakukan sesuatu dengan penuh perhitungan				
	TANGGUNG JAWAB				
9.	Mengorganisasikan kelompok				
10.	Mengajukan usul dan pendapat dalam kelompok				
11.	Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan				
12.	Mau mengakui kesalahan yang dilakukan				

Penskoran:

Hitunglah angka penilaian yang sering muncul (modus) pada tabel diatas, lalu lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh skor 4,00

Baik (B) : apabila memperoleh skor 3,00

Cukup (C) : apabila memperoleh skor 2,00

Kurang (K) : apabila memperoleh skor 1,00



c. Penilaian Keterampilan

Partisipasi Dalam Diskusi Kelompok

Isilah format di bawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan kriteria anda, dengan acuan sebagai berikut:

4 : selalu
3 : sering

2 : kadang-kadang
1 : tidak pernah

No.	Kriteria	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Selama diskusi saya mengajukan pertanyaan kepada kelompok untuk didiskusikan				
2.	Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan				
3.	Selama diskusi saya mengorganisasikan ide-ide untuk didiskusikan				
4.	Selama diskusi saya aktif mengemukakan pendapat.				
5.	Selama diskusi saya aktif mencatat hal-hal yang penting yang diperlukan				

Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Dengan Ketentuan:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh skor 3,57 – 4,00

Baik (B) : apabila memperoleh skor 3,17 - 3,56

Cukup (C) : apabila memperoleh skor 2,77 – 3,16

Kurang (K) : apabila memperoleh skor 0,00 – 2,76

d. Tindak Lanjut

Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 3. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 % harus mengulangi Kegiatan Belajar 2 terutama pada bagian yang belum dikuasai.



e. Refleksi

Tujuan Pembelajaran	Ya, Saya mampu melakukan dengan baik	Tidak, saya masih harus belajar lagi
Saya mampu membedakan perawatan kulit kepala secara basah (<i>creambath</i>) dan secara kering (<i>dry treatment</i>)		
Saya mampu menjelaskan tujuan dari <i>creambath</i> dan <i>dry treatment</i> .		
Saya mampu menyebutkan alat, bahan dan kosmetika yang diperlukan untuk perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (<i>creambath</i>) dan secara kering (<i>dry treatment</i>)		
Saya mampu melakukan perawatan untuk kulit kepala dan rambut normal		
Saya mampu melakukan perawatan untuk kulit kepala berketombe		
Saya mampu melakukan perawatan untuk kulit kepala dan rambut kering		
Saya mampu melakukan perawatan untuk kulit kepala dan rambut berminyak		
Saya mampu melakukan perawatan untuk kebotakan/ <i>alopecia</i>		
Saya mampu menjelaskan kegunaan bahan-bahan tradisional untuk perawatan kulit kepala dan rambut		



KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Melakukan Pengeringan dan Penataan Rambut dengan Berbagai Teknik



A. TUJUAN

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta diklat memiliki dan menguasai pengetahuan dan keterampilan tentang penataan dan pengeringan rambut yang meliputi alat pengeringan dan penataan rambut sesuai fungsi, menentukan kosmetika penataan rambut sesuai dengan tujuan penataan, menganalisis teknik pengeringan dan penataan rambut sesuai desain dan kondisi rambut.



B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1 Menguraikan Konsep Penataan Rambut
 - A. Faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut
 - B. Pola penataan rambut
- 3.2 Menguraikan Konsep Pengeringan Rambut
 - A. Manfaat dan tujuan pengeringan rambut
 - B. Teknik mengeringkan rambut sesuai penataan
- 3.3 Menentukan alat pengeringan dan penataan rambut sesuai fungsi
- 3.4 Menentukan kosmetika penataan rambut sesuai dengan tujuan penataan
- 3.5 Menganalisis teknik pengeringan dan penataan rambut sesuai desain dan kondisi rambut





C. URAIAN MATERI

Dalam kegiatan belajar 3 ini akan diuraikan tentang pengertian mengeringkan dan penataan rambut, alat, bahan dan kosmetika, teknik-teknik dalam mengeringkan rambut hingga hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengeringkan rambut. Berkaitan dengan pengeringan rambut, penataan menjadi bagian penting dari kegiatan ini, sehingga sebelum lebih jauh membahas tentang pengeringan rambut, sebaiknya terlebih dahulu membahas materi tentang penataan

1.1 Menguraikan konsep penataan rambut

Penataan dalam arti luas meliputi semua tahap dan semua segi dari mulai penyampoan, pemangkasan, *blowdrying*, pengeritingan, pewarnaan, pelurusan, pratata dan penataan itu sendiri. Dalam arti sempit, penataan adalah tindakan memperindah bentuk rambut sebagai tahap akhir proses penataan rambut dalam arti yang luas, yaitu dapat berupa penyisiran, *blowdrying*, penyanggulan dan penempatan berbagai hiasan rambut.

A. Faktor-faktor yang mempengaruhi penataan

1. Faktor intern
 - a) Faktor perwujudan fisik
 - b) Faktor pendidikan
 - c) Faktor penghargaan seni
 - d) Faktor kepribadian
2. Faktor ekstern, antara lain :
 - a) Faktor sejarah
 - b) Faktor kebudayaan
 - c) Faktor sosial
 - d) Faktor ekonomi
 - e) Faktor lingkungan sekitar
 - f) Faktor mode yang berlaku
 - g) Faktor letak geografis
 - h) Faktor perkembangan teknologi



B. Pola Penataan Rambut

Dalam penataan rambut terdapat lima pola penataan yang dapat digunakan untuk membuat suatu desain penataan, diantaranya :

- 1) Penataan Simetris
- 2) Penataan Asimetris
- 3) Penataan Puncak
- 4) Penataan Belakang
- 5) Penataan Depan

3.2 Menguraikan konsep pengeringan rambut

Dalam mengeringkan rambut dikenal dengan beberapa teknik. Dan dalam pelaksanaannya sangat berkaitan dengan tujuan dari penataan, model rambut, dan bentuk wajah serta usia

A. Manfaat dan tujuan pengeringan rambut (blow dry) dan penataan rambut

Pengeringan rambut memiliki manfaat dan tujuan yaitu;

1. Untuk memudahkan pada saat akan melakukan penataan rambut
2. Untuk memperindah penampilan.
3. Menunjang penampilan seseorang terlebih pada saat situasi tertentu misalnya pesta, bekerja dll.

B. Teknik mengeringkan rambut sesuai penataan

1. Blow Dry

Pengeringan dengan teknik *blow dry* adalah suatu kegiatan mengeringkan rambut yang dikerjakan dengan sisir sikat setengah *blow* atau dengan sisir *blow* penuh dengan *hair dryer* dan mengikuti desain yang telah ditentukan sesuai dengan bentuk wajah, tekstur rambut dan model pangkasan yang pada akhirnya didapat hasil penataan rambut yang sempurna.

Teknik pengeringan rambut *blow dry* terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu *Blow* kedalam, *blow* keluar (*turning hair out*) dan *blow* vertikal

Hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan teknik *blow dry* dengan *hand hair dryer* :

- 1) Tingkat kelembaban rambut sudah tidak ada air yang menetes
- 2) Jarak angin/panas dari pengering lebih kurang 10 cm atau tidak terlalu dekat dengan kulit kepala.



- 3) Pengeringan rambut di mulai dari bagian bawah dekat kuduk dan dikeringkan dari bagian pangkal rambut terus ke ujung rambut.
- 4) Selama proses pengeringan alat harus dalam keadaan di gerakkan sesuai dengan posisi rambut dan tujuan pengeringan.
- 5) Temperatur panas pengering disesuaikan dengan sensitifitas klien
- 6) Untuk semua teknik perlu juga memperhatikan masalah kebersihan dan sterilisasi alat-alat praktek.

2. Teknik Natural Blow

Pengeringan rambut dengan teknik *Natural dry* yaitu suatu kegiatan mengeringkan rambut yang dikerjakan tanpa menggunakan banyak alat bantu seperti sisir blow penuh, sisir blow setengah dan sisir skeleton melainkan dengan menggunakan jari-jari tangan untuk mengeringkan sekaligus menata/ membentuk sesuai penataan yang diinginkan. Jika menggunakan sisir hanya terbatas pada sisir garpu. Teknik ini lebih mengutamakan dengan penggunaan jari-jari tangan dan alat pengering rambut dengan pegangan (*hand hair dryer*) sekaligus corong penyebar udara.

3. Teknik Block Dry

Mengeringkan rambut dengan teknik *Block Dry* yaitu mengeringkan rambut dengan keadaan rambut digulung dengan roll set/pincurlsdengan menggunakan *droghcap / climazone* atau *hair dryer*. Hal ini sangat baik dilakukan untuk rambut yang setelah diproses antara lain , pengeringitan, pewarnaan dan *bleaching*. Rambut yang baru saja mengalami proses seperti diatas masih dalam keadaan lemah akibat reaksi kosmetika yang terkelompok basa.

Untuk semua teknik pengeringan rambut pastikan sesuai dengan prosedur kerja (SOP) dan tujuan pengeringan. Hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pengeringan dengan alat pengering *drough cup*

- 1) Gunakan alat pengering *drough cup* dalam keadaan rambut digulung dan tertutup jala. Begitu juga telinga ditutup dengan penutup telinga plastik.
- 2) Saat memasang kap pengering, perhatikan posisi kepala model jangan



- terlalu menempel pada rambut atau menutup mata model. Pastikan pemasangan kira-kira menutup sebatas hair line.
- 3) Posisi *drough cup* dengan kaki dipasang dengan sudut kemiringan kira-kira 45 derajat.
 - 4) Perhatikan temperatur dan atur waktu yang sesuai dengan kondisi rambut model.
 - 5) Alat dihidupkan setelah kepala siap pada posisi yang tepat.
 - 6) Setelah rambut kering, jangan langsung membuka alat penggulung, diamkan kurang lebih 5 menit untuk menghindari terjadinya porus ataupun pecah pada lapisan luar rambut (kutikula).

3.3 Menentukan alat pengeringan dan penataan rambut sesuai fungsi

Alat pengering rambut merupakan perlengkapan peralatan yang diperlukan dalam pengeringan rambut, antara lain sisir garpu, sisir besar, sisir berekor, sisir sasak, sisir penataan, hand hair dryer, jepit bergerigi dan waskom. Jenis alat pengering rambut dan pemahaman dalam penggunaan alat pengering rambut dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam pemakaian alat dan penerapannya dalam melakukan pengeringan rambut. Bahan yang digunakan antara lain *cape*, handuk kecil dan pakaian kerja.

3.4 Menentukan Kosmetika Pengeringan dan Penataan Rambut sesuai dengan Tujuan Penataan

A. Pengertian

Kosmetik pengering rambut adalah berbagai macam kosmetik yang biasa digunakan dalam pengeringan rambut. Penggunaan kosmetik pengering rambut dilakukan untuk mempertahankan posisi rambut supaya rambut stabil setelah dilakukan penataan selesai rambut dikeringkan.

B. Sifat-sifat Kosmetik Pengering Rambut

Sifat dari kosmetik pengering rambut adalah:

- a. Membuat rambut tahan dari kelembaban udara
- b. Membuat rambut lebih keras dari rambut normalnya
- c. Memudahkan untuk penataan
- d. Menahan bentuk penataan lebih kuat dan tahan lama
- e. Rambut tidak mudah menyerap air



C. Pemilihan Kosmetik Pengering Rambut

Kosmetik untuk pengering rambut merupakan bentuk kosmetik yang bermanfaat untuk membantu dalam penataan, ada yang berupa cairan, busa maupun berbentuk *gel*. Untuk itu pilih kosmetik pengering rambut dengan menyesuaikan dengan bentuk kondisi rambut (keriting, lurus) dan model penataan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

D. Teknik Penggunaan Kosmetik Pengering Rambut

Pemakaian kosmetik rambut disesuaikan dengan jenis kosmetik yang digunakan melihat bentuk kosmetik rambut ada yang berupa cairan, busa, maupun gel. Untuk teknik penggunaannya disesuaikan dengan masing-masing kosmetik tersebut

E. Kosmetik pengeringan dan penataan rambut

Setting lotion merupakan salah satu jenis kosmetik yang digunakan dalam penataan dan pengeringan rambut, bahan ini akan memperkuat penataan, dan menambah kilau rambut, dan juga bentuk ikal, atau menghilangkan ikal. Selain itu kosmetika penataan diantaranya foam, gel, pomade/wax, volumizers, straightening gel, liquid gels.

F. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- 1) Kesehatan, meliputi kebersihan ruangan, sirkulasi udara yang baik, bebas bau badan, kebersihan tangan dan kuku pribadi.
- 2) Keselamatan kerja, meliputi tertib dalam pemilihan bahan, hindari pemakaian bahan yang kadaluarsa, arah ujung hair dryer pada posisi yang benar, lepaskan stop kontak jika telah selesai pemakaian dengan tangan dalam keadaan kering dan lindungi wajah dengan topeng saat menyemprotkan hair spray.

3.5 Menganalisis Teknik Pengeringan dan Penataan Rambut Sesuai Desain dan Kondisi Rambut

A. Persiapan

1. Area Kerja
2. Alat, Bahan, Lenan, dan Kosmetik
3. Pribadi
4. Model (klien)



B. Pelaksanaan

1. Pemasangan alat pengering (*hand hair dryer*) dan aturan penggunaan
2. Teknik mengeringkan rambut

Tabel 3.1 Langkah kerja pengeringan rambut

Langkah Kerja	Gambar
a. Melepaskan handuk pembungkus kepala setelah dilakukan pencucian. Tekan rambut secara perlahan-lahan dengan handuk kering dimulai dari kepala bagian atas kearah bawah sampai rambut dalam situasi lembab	 <p>sumber : dokumentasi pribadi</p>
b. Sisirlah rambut dengan menggunakan sisir garpu untuk melepaskan rambut dari kekusutan	 <p>sumber : dokumentasi pribadi</p>
c. Oleskan styling produk ke seluruh rambut dengan jari tangan, dan sisir besar	
d. Parting rambut menjadi 4 bagian, setiap bagian jepit dengan jepit bergerigi.	 <p>sumber : dokumentasi pribadi</p>



<p>e. Gunakan sisir blow penuh kecil untuk membentuk volume. Semprotkan styling mouse atau volumizer pada pangkal. Parting dan bagi rambut kemudian arahkan rambut seperti yang diinginkan ketika basah.</p>	 <p>sumber : dokumentasi pribadi</p>
<p>f. Masukkan sisir blow penuh, di pangkal rambut ikal dan keringkan rambut pada setiap bagian. Besarnya sudut pengangkatan akan menentukan seberapa besar volume yang diinginkan. Untuk hasil maksimal, masukkan sisir blow dan arahkan dengan sudut 125°.</p>	 <p>sumber : dokumentasi pribadi</p>
<p>g. Ketika rambut sudah kering/matang, gunakan bagian yang dingin dari hairdryer, untuk menguatkan akal terbentuk. Lepaskan sisir dengan membuka gulungan.</p>	 <p>sumber : dokumentasi pribadi</p>

C. Keselamatan Kerja dan Kesehatan

Untuk kelancaran kerja dan menghindari kerusakan alat, maka perlu diperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Kesehatan, yang dimaksud meliputi kebersihan ruangan, sirkulasi udara yang baik, bebas bau badan dan kebersihan tangan serta kuku pribadi.
2. Keselamatan kerja, meliputi melakukan pekerjaan sesuai prosedur, arah ujung hair dryer pada posisi yang benar, perhatikan jarak pemakaian kosmetika dan alat pengering 30 cm dari kepala klien, tutup wajah dengan topeng muka saat menyemprotkan spray dan lepaskan stop kontak setelah selesai memakai alat dengan keadaan tangan yang kering.





D. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Prosedur kegiatan belajar dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- Fasilitator memberikan penjelasan tentang prosedur kegiatan pembelajaran dalam modul ini yang akan dilakukan oleh setiap peserta diklat.
- Bentuklah kelompok beranggotakan 3-4 orang, lalu lakukan kegiatan sebagai berikut:
 1. Melakukan eksplorasi mengenai faktor penunjang penataan rambut. Hasil eksplorasi dan diskusi dikerjakan pada Lembar kerja LK-3.1 yang telah disediakan.
 2. Mengamati dan mendiskusikan tentang pola penataan rambut kemudian lengkapi informasi dari berbagai referensi (internet, buku, modul). Hasil diskusi kelompok ditulis pada Lembar kerja LK-3.2 yang telah disediakan.
 3. Melakukan analisis tentang alat- alat, bahan dan kosmetikapengeringan dan penataan rambut yang telah dipilih oleh masing-masing kelompok lengkapi informasi dari berbagai sumber (internet, buku, modul dan video pembelajaran). Hasil pengamatan dan diskusi dikerjakan pada Lembar Kerja LK-3.3 yang telah disediakan.
 4. Setelah anda mencari referensi mengenai desain gambar/polapenataan rambut, maka selanjutnya ;
 - Pilihlah salah satu dari 5 gambar/pola desainpenataan rambut tersebut untuk anda kerjakan.
 - Buatlah rencana kerja dalam bentuk *job sheet*(LK-3.4)
 - Buatlah pada manekin salah satu desain yang sudah anda pilih.
 - Setelah selesai presentasikan didepan peserta diklat lainnya
 - Format jobsheet dapat dilihat pada lampiran yang terdapat dalam modul ini
 5. Setelah anda mempelajari teknik pengeringan rambut, maka selanjutnya :
 - Pilihlah salah satu teknik pengeringan dan penataan rambut sesuai desain dan kondisi rambut
 - Buatlah rencana kerja dalam bentuk job sheet (LK-3.5)
 - Lakukan pengeringan dan penataan rambut sesuai dengan teknik yang dipilih dan kondisi rambut pada klien sesuai SOP secara



- berpasangan dengan anggota kelompok yang telah dibentuk.
- Setelah selesai presentasikan didepan peserta diklat lainnya.
- Format jobsheet dapat dilihat pada lampiran yang terdapat dalam modul ini



E. LATIHAN/KASUS/TUGAS

PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR KERJA LK-3.1

1. Lakukan dengan kelompok anda kegiatan berikut ini
2. Melakukan eksplorasi berbagai referensi dan diskusikan faktor penunjang penataan rambut
3. Hasil diskusi kelompok ditulis pada LK-3.1 yang telah disediakan
4. Presentasikan hasil diskusi di depan peserta lainnya.

LEMBAR KERJA 3.1 FAKTOR PENUNJANG PENATAAN RAMBUT

KELOMPOK :

TANGGAL :

NO	PENATAAN RAMBUT	
	FAKTOR INTERN	FAKTOR EKSTERN
1		
2		
3		
4		
5		
6		
DST		

PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR KERJA LK- 3.2

1. Lakukan dengan kelompok anda kegiatan berikut ini
2. Melakukan pengamatan tentang pola penataan rambut dan diskusikan hasil pengamatan pola penataan rambut tersebut.
3. Hasil diskusi kelompok ditulis pada LK-3.2 yang telah disediakan



- Presentasikan hasil diskusi di depan peserta lainnya.

**LEMBAR KERJA 3.2
POLA PENATAAN RAMBUT**

KELOMPOK :

TANGGAL :

NO	POLA PENATAAN RAMBUT	DESAIN PENATAAN
1	SIMETRIS	
2	ASIMETRIS	
3	PUNCAK	
4	BELAKANG	
5	DEPAN	

PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR KERJA LK- 3.3

Lakukan dengan kelompok anda kegiatan berikut ini

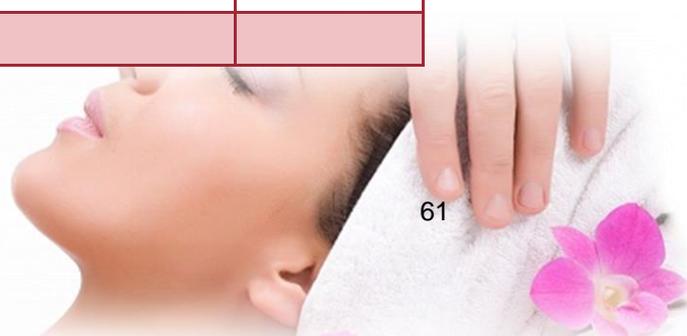
- Amati dan diskusikan tentang macam-macam alat, bahan dan kosmetikapenataan dan pengeringan rambut`
- Setiap kelompok menganalisis minimal 10 macam alat-alat, bahan dan kosmetik pengeringan dan penataan rambutdan mengisi LK yang telah disediakan
- Presentasikan hasil diskusi di depan peserta lainnya.

**LEMBAR KERJA 3.3
MACAM-MACAM ALAT
Penataan dan pengeringan rambut**

KELOMPOK :

TANGGAL :

NO	NAMA ALAT/BAHAN/KOSMETIKA	FUNGSI DAN KEGUNAAN	KET
1			
2			
3			



4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

PETUNJUK PENGISIAN LK-3.4

1. Pilihlah salah satu dari lima gambar/polapenataan rambut
2. Buatlah rencana kerja praktek (*Job Sheet*) pada lembar kerja LK-14 !
3. Lakukan penataan rambut sesuai desain yang dipilih pada manequin kemudian catatlah kendala yang anda temui pada saat melakukan penataan rambut dalam bentuk Laporan KerjaPraktek !
4. Format jobsheet dapat dilihat pada lampiran yang terdapat dalam modul ini

PETUNJUK PENGISIAN LK-3.5

1. Pilihlah salah satu teknik pengeringan dan penataan rambut sesuai desain dan kondisi rambut
2. Buatlah rencana kerja praktek (*Job Sheet*) pada lembar kerja LK-3.5 !
3. Lakukan pengeringan dan penataan rambut sesuai dengan teknik yang dipilih dan kondisi rambut pada klien sesuai SOP secara berpasangan dengan anggota kelompok yang telah dibentuk dalam bentuk Laporan KerjaPraktek !
4. Format jobsheet dapat dilihat pada lampiran yang terdapat dalam modul ini

C. Latihan soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada lembar yang telah disediakan.

1. Jelaskan tujuan dari pengeringan rambut!
2. Bagaimana perbedaan pengertian penataan dalam arti luas dan arti sempit
3. Uraikan manfaat dari penataan rambut!
4. Sebutkan 3 teknik dalam pengeringan rambut *blow dry*!
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi penataan rambut!
6. Sebutkan pendekatan/pola dalam penataan rambut!
7. Sebutkan kosmetik pengeringan rambut, dan berikan contoh bentuk dari masing-masing kosmetik tersebut.



8. Jelaskan bagaimana cara penggunaan hand hair dryer.
9. Jelaskan penggunaan sisir sasak dalam penataan dan pengeringan rambut.
10. Bagaimana cara membuat parting untuk pengeringan rambut teknik blow in.



F. RANGKUMAN

Secara ilmu kecantikan, mengeringkan rambut adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengubah rambut basah menjadi kering dengan teknik tertentu yang bertujuan mempersiapkan dan membantu penataan sesuai hasil yang diinginkan

Penataan dalam arti luas meliputi semua tahap dan semua segi yang dapat diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan dirinya melalui pengaturan rambutnya. Pengaturan dimaksud melibatkan berbagai proses seperti penyampoan, pemangkasan, *blowdrying*, pengeritingan, pewarnaan, pelurusan, pratata dan penataan itu sendiri.

Dalam arti sempit, penataan adalah tindakan memperindah bentuk rambut sebagai tahap akhir proses penataan rambut dalam arti yang luas, yaitu dapat berupa penyisiran, *blowdrying*, penyanggulan dan penempatan berbagai hiasan rambut baik secara sendiri-sendiri maupun sebagai satu keseluruhan.

Pengeringan rambut memiliki manfaat dan tujuan yaitu:

1. Untuk memudahkan pada saat akan melakukan penataan rambut
2. Untuk memperindah penampilan
3. Untuk menunjang penampilan seseorang terlebih pada saat situasi tertentu, misalnya pesta, bekerja dan lain sebagainya.

Dalam pengaplikasian pengeringan rambut *blow dry* kita mengenal ada tiga jenis pengeringan rambut *blow dry* yang sesuai dengan desain yang kita inginkan yaitu:



1. Blow kedalam atau Basic blow dry
2. Blow keluar atau Turning the hair out
3. Blow vertical

Faktor-faktor yang mempengaruhi penataan antara lain:

- Faktor intern: perwujudan fisik, pendidikan, penghargaan seni dan kepribadian
- Faktor ekstern: sejarah, kebudayaan, sosial, ekonomi, lingkungan sekitar, mode yang berlaku, letak geografis dan perkembangan teknologi.

Pendekatan dalam penataan antara lain penataan simetris, penataan asimetris, penataan depan, penataan belakang dan penataan puncak.



G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Penilaian pengetahuan

Cocokkan jawaban pada Latihan soal dengan kunci jawaban yang ada di bagian akhir modul Kegiatan Belajar 3 ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 3 dengan rumus sebagai berikut:

Tingkat penguasaan = (Jumlah jawaban benar: 10) x 100 %

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik sekali : 90 -100%

Baik : 80-89%

Cukup : 70-79%

Kurang : 0 – 69%

Penilaian Sikap

Isilah format penilaian diri di bawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan kriteria anda!

No.	Kriteria	Penilaian			
		1	2	3	4
	CERMAT				
1.	Menerima pendapat dengan logika				
2.	Mengemukakan pendapat berdasarkan logika				
3.	Mau mendengarkan pendapat orang lain				

2.	Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan				
3.	Selama diskusi saya mengorganisasikan ide-ide untuk didiskusikan				
4.	Selama diskusi saya aktif mengemukakan pendapat.				
5.	Selama diskusi saya aktif mencatat hal-hal yang penting yang diperlukan				

Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Dengan Ketentuan :

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh skor 3,57 – 4,00

Baik (B) : apabila memperoleh skor 3,17 - 3,56

Cukup (C) : apabila memperoleh skor 2,77 – 3,16

Kurang (K) : apabila memperoleh skor 0,00 – 2,76

Tindak Lanjut

Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 % harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai

Refleksi diri

Tujuan pembelajaran	Ya,saya mampu melakukan dengan baik	Tidak saya masih harus belajar lagi
Saya mampu menjelaskan tujuan pengeringan rambut.		
Saya mampu membedakan penataan rambut dalam arti luas dan arti sempit.		
Saya mampu menjelaskan tujuan penataan rambut		
Saya mampu membedakan penataan rambut teknik <i>blow dry</i> .		

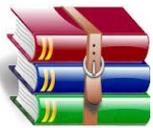


Saya mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut.		
Saya mampu membedakan tipe-tipe penataan rambut.		
Saya mampu membuat salah satu desain/pola penataan rambut		



KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Melakukan Perawatan dan Penataan Hairpiece



A. TUJUAN

Kegiatan pembelajaran ini membahas mengenai materi melakukan perawatan dan penataan *hairpiece* terdiri dari muatan konten tentang menguraikan konsep *hairpiece* sesuai ruang lingkungannya, alat dan bahan perawatan dan penataan *hair piece*, mencuci *hairpiece* sesuai prosedur, membentuk *hairpiece* sesuai desain sanggul.



B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

4.1 Menguraikan konsep *Hairpiece* sesuai ruang lingkungannya

- a. Sejarah *Hair Piece* dan Wig
- b. Bahan Pembuatan *Hair Piece* dan Wig
- c. Manfaat *Hair Piece* dan Wig
- d. Memilih *Hair Piece* dan Wig

4.2 Alat Dan Kosmetik Perawatan *Hair Piece*

Mendeskripsikan macam-macam alat dan kosmetik perawatan *Hairpiece* serta kegunaannya

4.3 Mencuci *Hairpiece* sesuai prosedur

4.4 Membentuk *Hairpiece* sesuai desain sanggul.

- a. Membentuk sanggul dewi dasar
- b. Membentuk sanggul dewi variasi



C. URAIAN MATERI

4.1 Menguraikan Konsep Hair Piece Sesuai Ruang Lingkungannya

- a. Sejarah *Hair Piece* dan Wig

Wig sudah digunakan sejak zaman Mesir Purba sekitar 4000 tahun lalu. Pada mulanya, para pembuat wig tidak berusaha menciptakan wig yang menyerupai rambut asli manusia. Baru pada akhir abad XVI, wig mulai mendapat bentuk yang lebih mengarah kepada keindahan penampilan. Ketika Raja Perancis Louis XIII yang mengalami kebotakan naik tahta, wig mulai banyak digunakan di istana.

b. Bahan *Hair Piece* dan Wig

Untuk pembuatan *Hair Piece* dan wig tersebut terdiri atas beberapa bagian. Berdasarkan bahannya maka dapat dibedakan:

- a. Rambut Manusia : Rambut Eropa dan Rambut Asia
- b. Rambut sintetis.
- c. Rambut Hewan,

c. Manfaat *Hair Piece* dan Wig

Pemakaian *Hair Piece* dan wig banyak digemari, terutama pada zaman sekarang ini, karena *Hair Piece* dan wig mempunyai manfaat sebagai berikut: menghemat waktu, mengkoreksi bentuk kepala, wajah dan leher serta mengikuti mode sesuai dengan tata rambut terbaru.

d. Memilih *Hair Piece* dan Wig

Di bawah ini ada beberapa cara dalam memilih *Hair Piece* dan wig tersebut:

- 1) Pilihlah yang warnanya sama dengan warna rambut anda,
- 2) Pilihlah warna wig yang masih serasi dengan warna kulit anda.
- 3) Pilihlah wig yang berventilasi, nyaman dipakai dan tidak terasa berat.
- 4) Hindari bahan fiber yang mengkilap, terutama ditempatkan di bawah sinar terang.
- 5) Hindari bahan fiber yang kasar, kemungkinan harganya murah.
- 6) Hindari *Hair Piece* atau wig yang bahan fibernya menimbulkan arus listrik statis,

4.2 Mendeskripsikan Alat dan Kosmetik Perawatan *Hair Piece*

Sebelum melakukan perawatan *Hair Piece*, perlu mempersiapkan peralatan terlebih dahulu untuk memperlancar pekerjaan. Selain peralatan juga harus mempersiapkan bahan, lenan serta kosmetik yang akan digunakan dalam perawatan *Hair Piece*.



Tabel 2 Daftar Alat dan Kosmetik Perawatan Hair Piece

No	Nama barang	Spesifikasi	kegunaan	gambar
1	Sisir Besar	Bahan plastik bertangkai dan bergigi besar	Mengurai rambut wig/ <i>Hair Piece</i> dari kekusutan	 <p>sumber : http://www.pricearea.com/detail/sisir-besar-sisir-rambut-besar-dan-bagus-17665873</p>
	Sisir Sikat penghalus	Bahan plastik bergigi rapat	Menghaluskan rambut	 <p>Sumber:dokumentasi pribadi</p>



	Sikat	Bahan dari kayu dan plastik	Untuk menyikat <i>Hairpiece/wig</i>	 <p>Sumber: http://www.kaskus.co.id/thread/51a713b80b75b4301f000001/informasi-dan-sejarah-tentang-sisir-rambut/</p>
	Kepala rotan	Rotan	Meletakkan hait <i>piece/wig</i> setelah pencucian	 <p>Sumber: https://www.tokopedia.com/asterdisplay/kepala-rotan</p>
	Harnal besar	Bahan baja berwarna hitam bentuk seperti	Menyematkan <i>Hairpiece/wig</i> pada kepala rotan	 <p>Sumber: http://absonweb.com/produk-806-harnal-l.html</p>



		huruf U		
	Handuk kecil	Bahan kain katun ukuran 40x 70cm	Mengeringkan <i>Hairpiece/wig</i> setelah pencucian	 <p>Sumber: http://www.learnenglishfeelgood.com/vocabulary/esl-pictures-bathroom1.html</p>
	Papan pencucian	Bahan dari plastik	Alas saat mencuci <i>Hairpiece/wig</i>	 <p>Sumber: http://www.kiramas.com/products/bathroom/bath_ctgry2.htm</p>
	waskom	Bahan dari plastik	Merendam <i>Hair Piece/wig</i> pada saat pencucian	 <p>Sumber:</p>



				http://www.banjarbaruhouseware.com/catalog/view/418_Waskom_14_Ukir_Super_SPC/26_Baskom_Waskom
	Wastafel/basin shampo	Bahan keramik	Mencuci/menyiran <i>Hairpiece/wig</i> pada saat pembilasan	 <p>Sumber: http://vn.toto.com/index.php?m=console</p>
	Shampoo	Bentuk cair, berbusa	Mencuci, memebersihkan kotoran dan sisa-sisa kosmetik	 <p>Sumber: http://freecoloringpages.co.uk/?r=shampoo+bottle</p>



	Kondisioner	Bentuk liquid/krim, tidak berbusa	Menghaluskan <i>Hairpiece/wig</i>	 <p>Sumber:dokumentasi pribadi</p>
--	-------------	-----------------------------------	-----------------------------------	---

Menyikat/menyisir *Hair Piece* dan *wig*

Penyikatan atau penyisiran dimaksudkan untuk melepaskan kekusutan atau sisa Penyikatan terhadap sasakan yang belum terurai dilakukan agar pada saat dicuci *Hair Piece* dan *wig* tidak semakin kusut. Kekusutan dapat merontokkan *Hair Piece* dan *wig* karena sulit diuraikan kembali.

4.3 Mencuci *hair Piece* dan *wig*

Tahap pencucian ini sangat penting dilakukan dalam perawatan hair piece dan wig agar tetap terjaga dan lembut. Dalam mencuci hair piece dan wig menggunakan shampo dan kondisioner yang diletakkan ke dalam waskom ataupun wastafel yang telah diisi oleh air.

No.	Gambar	Langkah Kerja
	 <p>Sumber : dokumen pribadi</p>	Siapkan air pada wastafel atau dapat juga menggunakan sebuah baskom berukuran sedang. Lalu tuang 2 tutup botol shampo lembut ke dalamnya.
	 <p>Sumber : dokumen pribadi</p>	Pegang <i>Hairpiece/wig</i> pada bagian kepala, lalu celupkan perlahan-lahan ke dalam wadah berisi air tadi. Celupkan perlahan sehingga seluruh bagian <i>Hairpiece/wig</i> masuk terendam air. Diamkan <i>Hairpiece/wig</i> selama kurang lebih 2 menit.



	 <p>Sumber : dokumen pribadi</p>	<p>Angkat haiepiece/wig dari rendaman kemudian bilas/siram dengan air bersih.</p>
	 <p>Sumber : dokumen pribadi</p>	<p>Setelah 2 menit, ulangi lagi cara tersebut 2-3 kali menggunakan campuran air dan shampo yang baru. Untuk perendaman yang terakhir, Saya mampu mengganti shampo dengan cairan conditioner yang dikhususkan untuk rambut palsu</p>
	 <p>Sumber : dokumen pribadi</p>	<p>Keringkan <i>Hairpiece</i>/wig dengan handuk dengan cara hanya ditekan-tekan saja jangan digosok agar <i>hairpiece</i> tidak kusut/rusak. Selanjutnya proses pengeringan <i>Hairpiece</i> dapat menggunakan blow dryer, dapat pula dikeringkan menggunakan kipas angin.</p>
	 <p>Sumber : dokumen pribadi</p>	<p>Jika rambut sudah mulai mengering, gunakan sisir untuk membantu menjaga rambut agar tidak kusut kemudian letakkan <i>Hairpiece</i> pada kepala rotan</p>

4.4 Membentuk *hairpiece* sesuai desain sanggul

Hair Piece dapat dibentuk seperti sanggul nasional dan sanggul modern dengan bermacam-macam bentuk/model. Sebelum melakukan penataan *Hair Piece* perlu anda ketahui terlebih dahulu tentang teknik sasakan, karena dalam penataan *Hairpiece* banyak melakukan sasakan.

1) Teknik penyasakan

Teknik penyasakan dibedakan dalam 2 jenis, yaitu:

- a) Teknik penyasakan menenun (*weaving*)



Teknik penyasakan menenun merupakan penyasakan dengan cara penyisiran berjalan lapis demi lapisan arah penyasakan sejajar satu dengan yang lainnya

b) Teknik penyasakan menopang (*propping*)

Penyasakan dilakukan dengan menyisir dari tengah batang rambut ke pangkal rambut. Dengan cara itu akan memberikan volume penataan tinggi. Jenis penyasakan ini biasa dilakukan pada rambut pendek.

2) Membentuk Hair piece

Langkah membentuk *Hairpiece* adalah sebagai berikut:

a) Pembentukan desain

Desain sanggul yang akan dibuat perlu digambar terlebih dahulu untuk memudahkan pengerjaan model sanggul. Adapun desain sanggul yang akan dibuat adalah sanggul bentuk pita, sanggul Dewi dan variasinya.

b) Menyiapkan alat penataan *Hairpiece*

Alat yang perlu dipahami yang digunakan dalam penataan *Hair Piece* dan *wig* adalah jenis, bentuk, and spesifikasi dan kegunaannya sehingga dapat digunakan secara tepat.

c) Kesehatan dan keselamatan kerja

Untuk menghindari terjadinya masalah selama melakukan penataan dan demi kelancaran dalam menata *Hair Piece* dan *wig*, maka perlu memperhatikan dan melakukan tindakan sebagai berikut:

- Memeriksa alat yang akan digunakan, terutama alat elektrik apakah masih berfungsi dengan baik atau tidak.
- Mengenakan pakaian kerja.
- Meletakkan *Hair Piece* dengan tepat di kepala rotan untuk memudahkan melakukan penataan.
- Hindari pemakaian alat yang rusak.
- Penyemprotan *hair spray* ± 30 cm supaya menyebar secara merata.
- Hindari pemakaian *hair spray* yang terlalu banyak sebelum bentuk penataan benar-benar bagu

a. Membentuk sanggul dewi dasar

Tabel 3Langkah Kerja Membentuk Sanggul Dewi Dasar

Persiapan Kerja



1.	Persiapan area kerja Persiapan alat yang diperlukan Persiapan Kosmetik Persiapan pribadi Persiapan pelanggan	
Pelaksanaan Kerja		
Sanggul Dewi Dasar		
1	Lakukan penyasakan keseluruhan <i>Hair Piece</i> secara penuh.	 Sumber : dokumen pribadi
2	Penyasakan dilakukan selapis demi selapis, agar bentuk sanggul tidak berlubang.	 Sumber : dokumen pribadi
3	Bentuk sebagaimana desain. Semprotkan <i>hairspray</i> untuk menguatkan <i>Hair Piece</i> yang telah terbentuk. Agar terlihat lebih rapi, tutup dengan <i>hairnet</i> .	
4	Lakukan koreksi hasil untuk melihat apakah bentuk <i>Hair Piece</i> telah sesuai dengan desain yang diinginkan. Hasil akhir penatan sanggul dewi	 Sumber : dokumen pribadi

b. Membentuk sanggul dewi variasi

Tabel 4 Langkah Kerja Membentuk Sanggul Dewi Variasi

Persiapan Kerja		
1.	Persiapan area kerja Persiapan alat yang diperlukan Persiapan Kosmetik Persiapan pribadi Persiapan pelanggan	
Pelaksanaan Kerja		
Sanggul Dewi Variasi		



1	<p><i>Parting</i> rambut menjadi 3 bagian, masing-masing jepit dengan bantuan jepit bebek</p>	 <p>Sumber : dokumen pribadi</p>
3	<p>Lakukan penyasakan yang dimulai dari rambut bagian tengah (<i>parting</i> 1) selapis demi selapis dan haluskan Lakukan penyasakan pada <i>parting</i> bagian 2, bentuk sebagaimana desain. Begitu juga pada <i>parting</i> 3. Setelah terbentuk dengan baik, semprotkan <i>hairspray</i> agar lebih rapi.</p>	 <p>Sumber: dokumen pribadi</p>
4	<p>Arah menghaluskan rambut perlu diperhatikan agar sasan yang telah dibuat tidak rusak Membentuk sanggul dengan tangan kanan, tangan kiri menahan bentuk sanggul. Ujung rambut dirapikan ke bawah.</p>	 <p>Sumber: dokumen pribadi</p>
5	<p>Lakukan koreksi hasil</p>	 <p>Sumber :dokumen pribadi</p>
6	<p>Hasil akhir bentuk sanggul Dewi variasi</p>	 <p>Sumber :dokumen pribadi</p>





D. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Prosedur kegiatan belajar dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Fasilitator memberikan penjelasan tentang prosedur kegiatan pembelajaran dalam modul ini yang akan dilakukan oleh setiap peserta diklat.
2. Dengan didampingi fasilitator peserta diklat dibagi dalam beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 – 4 orang
3. Setiap kelompok melakukan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Mendiskusikan tentang bahan dasar pembuatan hair piece , materi dapat diakses dari berbagai referensi (internet, buku, modul dan video pembelajaran dan mencatat hasil diskusi kelompok pada lembar kerja LK-4.1 yang telah disediakan.
 - b. Mendiskusikan langkah-langkah perawatan hair piece, kemudian hasil diskusi dicatat pada lembar kerja LK-4.2 yang telah disediakan.
 - c. Menyusun rencana kerja pencucian hair piece dalam bentuk jobsheet pada lembar kerja LK-4.3 dan melakukan penacucian hair piece kemudian hasilnya disusun dalam bentuk laporan
 - d. Menyusun rencana kerja penataan hair piece dalam bentuk jobsheet pada lembar kerja LK-4.4 dan melakukan penataan hair piece sesuai dengan desain sanggul yang telah dipilih kemudian catatlah kendala yang anda temukan pada saat melakukan penataan hair piece.
 - e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Strategi Penilaian

Setelah seluruh aktifitas pembelajaran selesai dilakukan oleh peserta diklat, fasilitator melakukan penilaian terhadap hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta diklat.

Penilaian akan dilakukan berdasarkan :

- 1) Pengamatan (sikap dan diskusi kelompok)
- 2) Latihan soal dan Unjuk Kerja
- 3) Portofolio





E. Latihan/Kasus/Tugas

Petunjuk Pengisian LK-4.1

1. Anda diminta membaca bahan bacaan dari berbagai sumber referensi dengan cermat.
2. Lakukan pengamatan dan diskusi kelompok mengenai materi bahan dasar pembuatan *hair piece*. Bagaimana spesifikasi dan perbedaan dari setiap masing-masing bahan dasar *hair piece*.
3. Tuliskan hasil analisa pada kolom yang terdapat pada LK-4.1.

LEMBAR KERJA (LK-4.1)
BAHAN DASAR PEMBUATAN HAIR PIECE

NAMA KELOMPOK :
TANGGAL :

NO	BAHAN DASAR HAIR PIECE	KETERANGAN

Petunjuk Pengisian LK-4.2

- a. Anda diminta membaca bahan bacaan dari berbagai sumber referensi dengan cermat.
- b. Lakukan observasi dan diskusi kelompok mengenai langkah-langkah perawatan dan penataan *Hair piece*.
- c. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang terdapat pada LK-4.2

LEMBAR KERJA (LK-4.2)

LANGKAH PERAWATAN HAIR PIECE SESUAI SOP

NAMA KELOMPOK :
TANGGAL :

NO	KEGIATAN	PROSEDUR
----	----------	----------



1	Menyikat/Menyisir Hair Piece	
2	Mencuci Hair piece	
3	Mengeringkan Hair piece	
4	Menyimpan Hair piece	

PETUNJUK PENGISIAN LK-4.3

1. Sebelum melakukan praktek pencucian *hair piece* buatlah rencana kerja praktek (*job sheet*) secara lengkap / lembar kerja LK-4.3 !
2. Lakukan praktek pencucian hairpiece sesuai dengan prosedur
3. Catatlah kendala yang anda temukan saat melakukan pencucian hair piece dalam bentuk Laporan Kerja Praktek!
4. Format jobsheet dan laporan hasil praktek dapat dilihat pada lampiran yang terdapat dalam modul ini.

PETUNJUK PENGISIAN LK-4.4

1. Sebelum melakukan praktek penataan *hair piece* susunlah rencana kerja praktek (*job sheet*) secara lengkap / lembar kerja LK-4.4 !
2. Lakukan praktek pencucian hairpiece sesuai dengan desain penataan
3. Catatlah kendala yang anda temui pada saat melakukan perawatan dan penataan hair piece dalam bentuk Laporan Kerja Praktek!
4. Format jobsheet dan laporan hasil praktek dapat dilihat pada lampiran yang terdapat dalam modul ini

LATIHAN SOAL

1. *Hair Piece* dapat diartikan.....
 - a. Rambut palsu
 - b. Rangkaian rambut panjang
 - c. Potongan rambut yang dirangkai berbentuk hiasan
 - d. Bentuk rambut yang mengikuti mode
2. Fungsi *hair piece* sebagai berikut, kecuali.....
 - a. Merubah penampilan
 - b. Mempermudah bentuk rambut
 - c. Mempermudah penataan





F. RANGKUMAN

Penyasakan rambut merupakan tindakan untuk membuat volume rambut menjadi lebih besar, dan dapat menjadi dasar penyangga yang kuat untuk menahan ketinggian hasil tatanan rambut yang dikehendaki..

Teknik penyasakan dibedakan dalam 2 jenis, yaitu teknik penyasakan menenun (*weaving*) dan teknik penyasakan menopang (*propping*). Teknik penataan *Hair Piece* meliputi: pembuatan desain, menyiapkan alat, menyiapkan bahan, dan kesehatan dan keselamatan kerja

Langkah kerja penataan *Hair Piece*, meliputi a) Persiapan: area kerja, alat yang diperlukan, kosmetik penataan, berbagai bentuk *Hair Piece* yang diperlukan, dan persiapan diri pribadi.



G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Umpan Balik

a. Penilaian pengetahuan

Cocokkan jawaban pada Latihan soal dengan kunci jawaban yang ada di bagian akhir modul Kegiatan Belajar 4 ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 4 dengan rumus sebagai berikut:

Tingkat penguasaan = $(\text{Jumlah jawaban benar} : 10) \times 100 \%$

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

- Baik sekali : 90 -100%
- Baik : 80-89%
- Cukup : 70-79%
- Kurang : 0 – 69%

b. Penilaian Sikap

Isilah format penilaian diri di bawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan kriteria anda!



No.	Kriteria	Penilaian			
		1	2	3	4
	CERMAT				
1.	Menerima pendapat dengan logika				
2.	Mengemukakan pendapat berdasarkan logika				
3.	Mau mendengarkan pendapat orang lain				
4.	Teliti dan hati-hati dalam mengemukakan pendapat				
	TELITI				
5.	Tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan tugas				
6.	Selalu rapih dan teratur dalam mengumpulkan tugas				
7.	Bersikap hati-hati dalam menyelesaikan permasalahan				
8.	Melakukan sesuatu dengan penuh perhitungan				
	TANGGUNG JAWAB				
9.	Mengorganisasikan kelompok				
10.	Mengajukan usul dan pendapat dalam kelompok				
11.	Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan				
12.	Mau mengakui kesalahan yang dilakukan				

Penskoran:

Hitunglah angka penilaian yang sering muncul (modus) pada tabel diatas, lalu lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh skor 4,00

Baik (B) : apabila memperoleh skor 3,00

Cukup (C) : apabila memperoleh skor 2,00

Kurang (K) : apabila memperoleh skor 1,00

a. Penilaian Keterampilan

Partisipasi Dalam Diskusi Kelompok

Isilah format di bawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan kriteria anda, dengan acuan sebagai berikut:

4 : selalu

2 : kadang-kadang

3 : sering

1 : tidak pernah



No.	Kriteria	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Selama diskusi anda mengajukan pertanyaan kepada kelompok untuk didiskusikan				
2.	Selama diskusi anda mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan				
3.	Selama diskusi anda mengorganisasikan ide-ide untuk didiskusikan				
4.	Selama diskusi anda aktif mengemukakan pendapat.				
5.	Selama diskusi anda aktif mencatat hal-hal yang penting yang diperlukan				

Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Dengan Ketentuan:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh skor 3,57 – 4,00

Baik (B) : apabila memperoleh skor 3,17 - 3,56

Cukup (C) : apabila memperoleh skor 2,77 – 3,16

Kurang (K) : apabila memperoleh skor 0,00 – 2,7

Refleksi Diri

Tujuan Pembelajaran	YA,saya mampu melakukan dengan baik	Tidak saya masih harus belajar lagi
Saya mampu menjelaskan tujuan perawatan dan penataan hair piece dan wig		
Saya mampu menjelaskan bahan hairpiece dan wig yang digunakan		
Saya mampu mendefinisikan alat dan kosmetika yang		



digunakan untuk perawatan dan penataan hairpiece		
Saya mampumelakukan rencana dan langkah kerja dalam perawatan hair piece		
Saya mampumelakukan rencana dan langkah kerja dalam penataan hair piece		
Saya mampu membedakan tipe-tipe penataan rambut.		
Saya mampu membuat salah satu desain/pola penataan rambut		

2. Tindak Lanjut

Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 % harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.



KUNCI JAWABAN KB-1

1. Ada lima jenis kebotakan yaitu :
 - a. Botak merata (Alopecia Symtomatica)
 - b. Botak lingkaran (Alopecia Areata).
 - c. Botak menyeluruh (Alopecia Universal).
 - d. Alopecia Seborrhoica



- e. Alopecia Cicatrizata atau Pseudopelade Brocq. Kebotakan ini terjadi karena peradangan, kemudian menjadi jaringan parut yang tidak berambut lagi
2. Teknik melaksanakan analisis rambut adalah :
 - a. Anamnase
 - b. Inspeksi
 - c. Palpasi

3.

NO	JENIS RAMBUT	JENIS SHAMPO
1	Jenis Rambut Normal	Shampotelur (egg shampo) Shampo minyak (oil Shampo)
2	Jenis rambut kering	Shampo telur (egg shampo) Shampo minyak (oil Shampo) Shampo Wortel
3	Jenis rambut berminyak	Shampo Jeruk (lemon Shampo)

4. Kriteria shampoo yang baik adalah :
 - Busa yang ditimbulkan mudah dibilas
 - Mampu membersihkan kotoran
 - Tidak menimbulkan iritasi pada kulit kepala
 - Tidak menimbulkan efek kering dan kusam
5. Kesehatan dan keselamatan kerja yang perlu diperhatikan dalam pencucian rambut adalah: Memeriksa suhu air, jika menggunakan air hangat
 - Jangan menggaruk kulit kepala untuk menghindari luka
 - Jaga *shampoo* agar tidak masuk ke mata klien
 - Pakailah peralatan dan lenan yang bersih
 - Selama mencuci rambut usahakan air tidak berceceran
 - Cuci tangan sebelum bekerja
 - Jangan menggunakan perhiasan yang dapat mengganggu pekerjaan
6. Tujuan pencucian rambut dan kulit kepala adalah :
 - Membersihkan batang rambut dari kotoran dan debu



- Memelihara kebersihan, kesehatan dan keindahan rambut,
 - Memudahkan pada penataan rambut
7. Pencucian rambut dapat dilakukan kapan saja, dimana dirasa kondisi rambut sudah terasa kotor, lengket dan gatal. Pencucian rambut dilakukan juga setelah rambut dilakukan penataan.
 8. Kontra indikasi dalam perawatan rambut perlu diketahui agar pada saat menangani klien tidak terjadi kesalahan yang berakibat fatal bagi kesehatan.
 9. Towel dry dilakukan hanya dengan menekan-nekan rambut basah setelah pencucian dengan handuk, dan tidak boleh menggosok-gosok terlalu kencang.
 10. Jenis-jenis shampoo berdasarkan kegunaannya :
 - egg shampoo untuk rambut setelah proses pengeritingan atau pewarnaan
 - oil shampoo untuk rambut kering
 - herbal shampoo
 - lemon shampoo untuk rambut berminyak



KUNCI JAWABAN KB-2

1. B
2. D
3. C
4. D
5. B
6. A
7. C
8. A
9. D
10. B





KUNCI JAWABAN KB-3

1. Pengeringan rambut memiliki manfaat dan tujuan yaitu ;
 - Untuk memudahkan pada saat akan melakukan penataan rambut
 - Untuk memperindah penampilan.
 - Menunjang penampilan seseorang terlebih pada saat situasi tertentu misalnya pesta, bekerja dll.
2. Penataan dalam arti luas meliputi semua tahap dan semua segi yang dapat diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan dirinya melalui pengaturan rambutnya. Pengaturan dimaksud melibatkan berbagai proses seperti penyampoan, pemangkasan, *blowdrying*, pengeritingan, pewarnaan, pelurusan, pratata dan penataan itu sendiri.

penataan dalam arti sempit adalah tindakan memperindah bentuk rambut sebagai tahap akhir proses penataan rambut dalam arti yang luas, yaitu dapat berupa penyisiran, *blowdrying*, penyanggulan dan penempatan berbagai hiasan rambut baik secara sendirisendiri maupun sebagai satu keseluruhan
3. Manfaat dan tujuan dari penataan rambut adalah untuk menunjang penampilan seseorang terlebih pada saat situasi tertentu, misalnya pesta, bekerja dan lain sebagainya.
4. Teknik pengeringan rambut blow dry terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu
 - Blow ke dalam atau *basic blow dry*
 - Blow keluar atau *Turning the hair out*
 - Blow vertikal
5. Faktor yang mempengaruhi penataan rambut :
 - a. Faktor intern : perwujudan fisik, pendidikan, penghargaan seni, kepribadian.
 - b. Faktor ekstern : faktor sejarah, kebudayaan, social, ekonomi, lingkungan sekitar, mode yang berlaku, letak geografis
6. Pola penataan rambut
 - a. Penataan simetris



- b. Penataan asimetris
 - c. Penataan puncak
 - d. Penataan belakang
 - e. Penataan depan
7. Macam-macam kosmetik penataan dan pengeringan rambut
- Foam atau mouse
 - Gel lotion
 - Liquid gels
 - Straightening gels
 - Volumizers
 - Pomade atau wax
 - Silicone shiners
8. Cara menggunakan hand hair dryer
- Pilih *hair dryer* 450 watt dengan kekuatan
 - Masukkan stop kontak dengan posisi benar
 - Pilih pengatur pemanas
 - Atur Jarak antara *hair dryer* 30 cm dengan rambut
 - Gerakkan hair dryer dengan arah geser kanan dan kiri
 - Matikan *hair dryer* selesai digunakan
 - Cabut kabel dari stop kontak
9. Penggunaan sisir sasak pada penataan rambut :
- Pegang sisir secara kuat
 - Tarik selapis rambut yang akan disasak
 - Dengan sisir sasak tarik rambut ke arah kepala, lakukan berulang-ulang sampai mendapatkan ketebalan sasakan yang diinginkan
 - Lakukan selapis demi selapis pada rambut yang akan disasak sesuai penataan yang diinginkan.
- Penggunaan sisir sasak pada pengeringan rambut :
- digunakan bersamaan dengan hand hair dryer dan sisir blow
 - Sisir sasak dipegang ditangan kanan
 - Untuk mengambil section pada saat pengeringan
10. Macam-macam sisir penataan blow :

Classic styling brush, Paddle brushes, Grooming brushes, Vent brushes





Kunci Jawaban KB-4

1. C.
2. B.
3. D.
4. B.
5. B.
6. C
7. B
8. B
9. A
10. D



EVALUASI



Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih opsi yang paling tepat!

1. Diameter rambut tebal, terlihat mengkilap, rambut lebih cepat kotor dan terasa lengket serta elastisitas rambut baik, hal ini merupakan ciri-ciri dari jenis rambut

 - A. Normal
 - B. Kering
 - C. Normal cenderung berminyak
 - D. Berminyak

2. Mencuci rambut dan kulit kepala yang berketombe, dipergunakan shampoo yang mengandung unsur : ...

 - A. Belerang
 - B. Oksigen
 - C. Lemak
 - D. Mineral

3. Kerontokan rambut merupakan masalah setiap orang, karena rambut akan mengalami fase kerontokan (telogen) selama 100 hari. Jika rambut berada dalam fase tersebut jenis perawatan apakah yang paling tepat untuk mengatasi masalah kerontokan rambut:

 - A. *Hair spa* tanpa *massage* namun penguapan intensif.
 - B. *Creambath* dengan mengurangi intensitas *massage*
 - C. *Dry treatment* dengan gerakan *massage* yang lengkap.
 - D. *Hair mask* dengan penguapan dan *massage* lengkap.

4. Berdasarkan hasil diagnosis kulit kepala dan rambut ternyata saat ini kondisi rambut Nani rontok, kulit kepala berketombe dan ujung rambut terbelah. Berdasarkan kondisi rambutnya, perawatan apa yang paling sesuai untuk Nani:



- A. *Treatment shampo, hair tonic*, dan pengguntingan ujung rambut.
- B. *Anti hair fall shampo, hair serum*, dan pengguntingan rambut.
- C. *Lemon shampo, hair tonic*, dan pengguntingan ujung rambut.
- D. *Medicated shampo, hair serum* dan pengguntingan ujung rambut
5. Fungsi diagnosa kulit kepala dan rambut adalah:....
- A. Menentukan jenis rambut dan kulit kepala sehingga dapat pula menentukan jenis perawatan dan memilih kosmetika yang sesuai dengan kulit kepala dan rambut kita.
- B. Menentukan warna pigmen rambut sehingga dapat menentukan jenis perawatan rambut
- C. Meningkatkan peredaran darah dan mengaktifkan syaraf-syaraf pada kulit kepala
- D. Mencegah kelainan dan penyakit kulit kepala
6. Halus atau kasar suatu rambut yang dapat kita lakukan melalui perabaan, pengelihatan dan memegang rambut, kondisi rambut tersebut dinamakan:....
- A. Elastisitas
- B. Densitas
- C. Porositas
- D. Tekstur
7. Berikut ini merupakan jenis rambut, antara lain yaitu:...
- A. Normal, berminyak dan kering
- B. Normal, kering dan lurus
- C. Berminyak, kering dan keriting
- D. Berombak, keriting dan berminyak
8. Bentuk rambut manusia bermacam-macam, berikut merupakan bentuk-bentuk rambut antara lain yaitu:
- A. Lurus, keriting, berminyak dan normal
- B. Lurus, keriting, berombak dan keribo
- C. Normal, berminyak, lurus dan keriting
- D. Normal, berombak, keriting dan berminyak
9. Cermati pernyataan berikut;
- Rambut terlihat kusam dan Kemerah-merahan
 - Tidak bercahaya segar



- Rambut mudah patah
- Elastisitas kurang baik
- Jika rambut diraba menimbulkan gemerisik
- Ujung rambut sering terbelah

Ciri-ciri tersebut merupakan ciri dari jenis rambut:....

- A. Berminyak
- B. Normal
- C. Kering
- D. Kombinasi

10. Cermati pernyataan berikut:

- Rambut kelihatan berminyak
- Diameter rambut tebal
- Rambut cepat kotor dan terasa lengket
- Tidak mudah patah
- Elastisitas baik

Ciri-ciri tersebut merupakan ciri dari jenis rambut:....

- A. Berminyak
- B. Normal
- C. Kering
- D. Kombinasi

11. Efek gerakan pengurutan terhadap perawatan rambut/creambath adalah

....

- A. Merangsang aktivitas pertumbuhan rambut
- B. Merangsang sirkulasi darah
- C. Membersihkan ketombe
- D. Membersihkan minyak

12. Gerakan pengurutan yang dapat menstimulasi peredaran darah adalah...

- A. *Tapotage*
- B. *Effleurage*
- C. *Petrisage*
- D. *Vibration*

13. Dalam proses perawatan rambut, tahap penyampoan merupakan salah

Satu...

- A. Persiapan pelanggan



- B. Penentuan hasil
 - C. Persiapan kerja
 - D. Personal hygiene
14. Alat untuk mengeringkan rambut adalah
- A. *Droghcap*
 - B. *Steamer*
 - C. *Hair dryer*
 - D. *Vapozone*
15. Sisir yang digunakan untuk memudahkan penyisiran setelah pencucian rambut adalah...
- A. Sisir tangkai
 - B. Sisir penataan
 - C. Sisir besar
 - D. Sisir sasak
16. Perawatan dengan handuk panas, dapat dilakukan sebagai pengganti...
- A. *Akselarator*
 - B. *Droughcap*
 - C. *Hair ozone*
 - D. *Steamer*
17. Pada Perawatan rambut secara kering (*dry treatment*), kosmetika yang digunakan adalah:
- A. Krim kolestrol
 - B. Penyubur rambut (*Hair tonic*)*
 - C. Conditioner
 - D. Krim massage (zaitun)
18. Melancarkan peredaran darah, melemaskan ketegangan otot-otot dan merileksasi kulit kepala adalah merupakan :...
- A. Tujuan penataan rambut
 - B. Tujuan pratata rambut
 - C. Tujuan creambath
 - D. Tujuan pelurusan rambut
19. Untuk memberikan penguapan pada kulit kepala dan rambut setelah di *creambath* dan juga membantu meresapkan kosmetika adalah fungsi dari:...



- A. *Mobile skin treatment*
B. *Hair Dryer*
C. *Droughcap*
D. *Steamer*
20. Gambar diatas merupakan alat yang digunakan pada perawatan rambut yang dinamakan:...
- A. *Steamer*
B. *Climazone*
C. *Droughcap*
D. *Sterilizer*
21. Munculnya sisik putih pada rambut dan kulit kepala kemudian muncul rasa gatal pada kulit kepala, kondisi ini merupakan ciri-ciri timbulnya:...
- A. Ketombe
B. Uban
C. Mutiara
D. Kutu
22. Pada kondisi tertentu kulit kepala sangat berminyak sehingga rambut tampak lengket,berminyak dan terkesan kotor. Hal ini disebabkan karena:...
- A. Kelenjar palit memiliki aktivitas tinggi
B. Kelenjar palit memiliki aktivitas rendah
C. Kelenjar *sebacea* memiliki aktivitas tinggi
D. Kelenjar *sebacea* memiliki aktivitas rendah
23. Sirkulasi darah yang buruk, kurangnya stimulasi yang tepat, makanan yang tidak tepat dan penyakit menular tertentu, seperti kurap atau gangguan kulit kepala. Kondisi ini merupakan penyebab dari:...
- A. Alopecia
B. Ketombe
C. Uban
D. Hirsutisme
24. Berfungsi menghitamkan dan menyuburkan rambut, membuat rambut tampak lebih tebal dan berkilau, pernyataan berikut merupakan fungsi dari bahan alami yaitu:...
- A. Lidah buaya



- B. Kemiri
 - C. Wortel
 - D. Minyak cem-ceman
25. Bermanfaat untuk meningkatkan kelembaban alami rambut, sangat baik digunakan untuk jenis rambut kering, hal ini merupakan manfaat dari bahan alami yaitu:...
- A. Wortel
 - B. Avokado
 - C. Kemiri
 - D. Seledri
26. Membentuk arah batang rambut sesuai dengan desain dan bentuk wajah klien secara maksimal, sehingga apabila melakukan penataan tidak menemukan kesulitan dan hasil penataan dapat tercapai. Pernyataan tersebut merupakan:....
- A. Manfaat Perawatan kulit kepala dan rambut
 - B. Tujuan pengurutan kulit kepala
 - C. Tujuan pengeringan rambut
 - D. Manfaat penataan rambut
27. Berikut merupakan teknik-teknik dalam pengeringan rambut *blow dry* yaitu :
- A. *Basic blow dry, turning the hair out,blow vertical*
 - B. *Basic blow dry, basic blow vertical,flat blow*
 - C. *Blow out, flat blow, blow vertical*
 - D. *Blow in, blow out, flat blow*
28. Suatu kegiatan mengeringkan rambut yang dikerjakan tanpa menggunakan banyak alat bantu seperti sisir blow penuh, sisir blow setengah dan sisir skeleton melainkan dengan menggunakan jari-jari tangan untuk mengeringkan sekaligus menata/ membentuk sesuai penataan yang diinginkan. Teknik ini dinamakan:
- A. Teknik *blow dry*
 - B. Teknik *blow vertical*
 - C. Teknik *natural dry*
 - D. Teknik *block dry*



29. Alat diatas merupakan alat penataan rambut yang berfungsi sebagai:....
- A. Menata rambut untuk mendapatkan ikal yang besar
 - B. Menata rambut untuk proses pelurusan
 - C. Merawat rambut berketombe
 - D. Merawat rambut yang mengalami kebotakan
30. Mengeringkan rambut dengan keadaan rambut digulung dengan *roll set/pincurls* dan sangat baik dilakukan untuk rambut yang setelah diproses pengeritingan, pewarnaan dan *bleaching*. Teknik tersebut merupakan:
- A. Teknik *blow dry*
 - B. Teknik *natural dry*
 - C. Teknik *block dry*
 - D. Teknik *blow out*
31. *Wig* dapat diartikan.....
- A. Rambut palsu
 - B. Rangkaian rambut panjang
 - C. Potongan rambut yang dirangkai berbentuk hiasan
 - D. Bentuk rambut yang mengikuti mode
32. Fungsi *Hair Piece* sebagai berikut, kecuali.....
- A. Merubah penampilan
 - B. Mempermudah bentuk rambut
 - C. Mempermudah penataan
 - D. Menutupi kekurangan
33. *Hair Piece* bentuk bulat disebut juga dengan.....
- A. *Buckle*
 - B. Cemara
 - C. *Diamond*
 - D. Lungsan
34. Peralatan untuk penataan *Hair Piece* sebagai berikut, kecuali.....
- A. Kepala rotan
 - B. Jepit bebek
 - C. Sikat
 - D. Harnal
35. Untuk *Hair Piece* yang menggunakan *hair spray*, sebelum dicuci terlebih



- dulu perlu dilakukan.....
- A. Disiram air dingin terlebih dulu
 - B. Disiram air hangat terlebih dulu
 - C. Disiram air panas terlebih dulu
 - D. Disiram air dingin, dilanjutkan air panas
36. Spesifikasi dari styling foam adalah.....
- A. Cair
 - B. Jel
 - C. Krim
 - D. Berbusa
37. Teknik penyasakan *weaving* adalah
- A. Teknik menyikat
 - B. Teknik penyisiran berjalan
 - C. Teknik pengambilan rambut dalam jumlah sama
 - D. Teknik menyisir jari tengah batang rambut
38. Yang dapat mempengaruhi hasil penataan adalah
- A. Teknik pencucian
 - B. Teknik penyampoan
 - C. Teknik penyasakan
 - D. Teknik menggulung
39. Jepit lidi yang digunakan dalam penataan *Hair Piece* adalah
- A. Jepit lidi bergerigi
 - B. Jepit lidi bergelombang
 - C. Jepit lidi halus
 - D. Jepit lidi besar
40. Alat yang dipergunakan dalam penataan *Hair Piece* dan *wig* adalah
- A. Cape penataan
 - B. *Hairnet*
 - C. Topeng muka
 - D. Razor



KUNCI JAWABAN EVALUASI

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 21. A |
| 2. A | 22. C |
| 3. B | 23. A |
| 4. A | 24. D |
| 5. A | 25. B |
| 6. D | 26. C |
| 7. A | 27. A |
| 8. B | 28. C |
| 9. C | 29. A |
| 10. A | 30. C |
| 11. B | 31. A |
| 12. C | 32. B |
| 13. A | 33. C |
| 14. C | 34. C |
| 15. C | 35. B |
| 16. D | 36. D |
| 17. B | 37. B |
| 18. C | 38. C |
| 19. D | 39. C |
| 20. B | 40. B |



Penutup

A. Kesimpulan

Modul Diklat PKB bagi Guru Tata Kecantikan Rambut untuk grade 3 ini disusun sebagai acuan bagi guru yang telah mengikuti UKG dimana dalam mempelajari modul ini berdasarkan hasil UKG yang kemudian dipetakan. Melalui penyusunan modul diklat PKB bagi Guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pedagogik dan professional sehingga pada waktunya hasil UKG guru-guru akan meningkat dan seiring dengan peningkatan kompetensi tersebut akan diikuti dengan meningkatnya kualitas pendidikan.

Modul Pembelajaran Diklat PKB bagi guru tata kecantikan kulit grade 3 ini meliputi mengenai pencucian rambut, perawatan kulit kepala dan rambut, and pengeringan rambut serta perawatan dan penataan hair piece. Materi-materi tersebut akan dipelajari secara bertahap sehingga hasil yang diharapkan bagi guru tata kecantikan rambut dapat memahami dan menerapkan pembelajaran mengenai materi pencucian rambut, perawatan kulit kepala dan rambut, pengeringan rambut serta perawatan dan penataan *hair piece*. Sehingga dengan dikuasainya kompetensi tersebut maka diharapkan guru dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan tersebut kepada peserta di sekolah melalui pembelajaran yang dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menciptakan proses kolaborasi belajar dan berlatih dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Implikasi

Pekerjaan dibidang kecantikan rambut berhubungan pula dengan kompetensi pencucian rambut, perawatan kulit kepala dan rambut, pengeringan rambut serta perawatan dan penataan *hair piece*. Yang tujuannya adalah sebagai materi pendukung untuk kompetensi rambut, sebuah keharusan bagi guru untuk menguasai



berbagai macam pengetahuan yang relevan dengan materi kecantikan rambut dalam hal ini kompetensi yang berhubungan dengan kompetensi kecantikan rambut. Beberapa contoh diantaranya kompetensi kesehatan dan keselamatan kerja, anatomi fisiologi, perawatan wajah dsb.

Setiap pengajar dituntut untuk selalu mengembangkan setiap kompetensi di bidangnya secara optimal, agar mampu memotivasi siswa untuk terus belajar sehingga mampu menjawab segala tantangan global di dunia industri, khususnya industri kecantikan.

C. Tindak Lanjut

Untuk memperdalam kompetensi pada Grade 3, susunlah suatu rencana aksi untuk dapat melaksanakan *on the job training* maupun kegiatan studi banding di salah satu industri yang bergerak dibidang kecantikan kulit dan rambut. Pilihlah industri kecantikan yang memiliki standar baik nasional maupun internasional.



DAFTAR PUSTAKA

Bariqina,E.dan Ideawati,Z. 1999. *Perawatan dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adi Cita.

Chitrawati, 1993. *Dasar-Dasar Trampil Tata Rias Rambut*. Jakarta: Karya Utama

Dewi Kusuma, dkk. 1999. *Pengetahuan dan Seni Tata rambut Modern*. Jakarta: Yayasan Insani

Hakim Nelly, Diana Yusuf Komala,dkk, 2001. *ata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*:Jakarta, Meutia Cipta Sarana.

Komang,Ida Ayu, 1997.*Teknik Mengeringkan Rambut*, Pusat Pengembangan PenataranGuru Kejuruan, Jakarta .

Nurlaili, 2011. *Modul Perawatan Kulit Kepala dan Rambut*, PPPPTK Bisnis dan Pariwisata.

Nurlalili,S.Pd, 2013. *Dasar Kecantikan Rambut 1*, Jakarta, kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan.

Penelope Mc Phee, 2000. *Rahasia Kecantikan Rambut, Kulit, Tata Rias & Tubuh*:

Bandung, Pionir Jaya.

Pipih Siti Sofhia, 2011. *Modul Mencuci dan Mengeringkan Rambut*, PPPPTK Bisnis danPariwisata.

Puspoyo Endang, W. 1995. *Petunjuk Praktis untuk Pratata dan Penataan*. Jakarta: Grasindo

Tim Fakultas Tenik UNESA, 2001. *Memasang Hair piece*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan



GLOSARIUM

<i>Afro comb</i>	: Sisir garpu
<i>Alopecia</i>	: Kebotakan
<i>Asimetris</i>	: tidak sama/tidak seimbang
<i>Basic blow dry</i>	: Blow kedalam
<i>Block dry</i>	: Teknik pengeringan rambut
<i>Blow dry</i>	: Teknik pengeringan rambut
<i>Blow vertical</i>	: Teknik pengeringan rambut
<i>Canities</i>	: Uban
<i>Cape shampoo</i>	: Lenan/alas untuk melakukan pencucian rambut
<i>Creambath</i>	: Perawatan kulit kepala dan rambut secara basah
<i>Diagnosa</i>	: Analisa
<i>Drough cap</i>	: Alat pengeringan rambut untuk penataan rambut
<i>Dry Treatment:</i>	Perawatan kulit kepala dan rambut secara kering
<i>Effleurage</i>	: Gerakan mengusap
<i>Factor Eksternal</i>	: Faktor dari luar
<i>Factor Intenal</i>	: Faktor dari dalam
<i>Firm bristle brush</i>	: Sisir sikat
<i>Friction</i>	: Gerakan menekan lebih dalam dengan ujung jari
<i>Full wig</i>	: rambut tambahan yang bentuknya dapat menutupi kepala secara keseluruhan
<i>Hair dryer</i>	: Alat pemyer
<i>Hair piece</i>	: rambut tambahan yang dapat dibentuk
<i>Hair spray</i>	: kosmetik bentuk gas untuk menguatkan rambut
<i>Hair tonic</i>	: Kosmetika perawatan rambut
<i>Hairnet</i>	: jala rambut untuk menutupi/merapikan bentuk rambut
<i>Half wig</i>	: rambut tambahan dengan bentuk ½ kepala
<i>Hypertrichosis</i>	: Pertumbuhan rambut yang berlebihan
<i>Massage</i>	: Pengurutan
<i>Natural dry</i>	: Teknik pengeringan rambut dengan mneggunakan
<i>Parting</i>	: membagi rambut
<i>Petrisage</i>	: Gerakan menekan ringan



<i>Sebacea glans</i>	: Kelenjar minyak
<i>Setting lotion</i>	: Kosmetika penataan rambut
<i>Simetris</i>	: Sama/seimbang
<i>Steamer</i>	: Alat pemanas yang mengeluarkan uap air untuk
<i>Tapotage</i>	: Gerakan mengetuk/memukul ringan
<i>Telogen effluvium</i>	: Kerontokan rambut
<i>Tinea capitis</i>	: Kadas
<i>Towel dry</i>	: Pengeringan rambut dengan handuk
<i>Trolley</i>	: Tempat meletakkan alat-alat salon
<i>Turning the hair out</i>	: Blow keluar
<i>Vapozone/climazone</i>	: Alat pemanas yang mengeluarkan uap panas untuk
<i>Vibration</i>	: Gerakan menggetarkan



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PETUNJUK PENGISIAN JOBSHEET

1. Anda diminta untuk mencari pasangan dalam kelompok yang sudah terbentuk
2. Susunlah perencanaan untuk pencucian kulit kepala dan rambut dalam bentuk job sheet dari mulai persiapan alat, bahan, kosmetik, pribadi dan pelanggan.
3. Anda diminta untuk menuliskan nama perawatan pada judul jobsheet anda dan perkiraan waktu dari masing-masing kegiatan pada kolom yang telah disediakan
4. Lakukanlah praktek secara bergantian, terkecuali praktek perawatan dan penataan hairpiece dilakukan pada masing-masing hairpiece yang anda miliki.
5. Berikan lembar instrumen penilaian praktek anda kepada teman sejawat anda untuk dilakukan penilaian
6. Susunlah hasil praktek anda dalam bentuk laporan dan presentasikan hasil tersebut pada kelompok lain.



(NAMA JOBSHEET)

Nama Kelompok :
Hari/Tanggal :

**PERENCANAAN KERJA
(JOB SHEET)**

I. TEMA :

TUJUAN :

- II. KESELAMATAN KERJA
- A.
 - B.
 - C.
 - D



III. LANGKAH KERJA

A. PERSIAPAN

1. Alat, bahan, lenan dan kosmetik

NO	ALAT	JML. ALAT	KETERANGAN
NO	BAHAN/LENAN	JML. BAHAN	KETERANGAN
NO	KOSMETIKA	JML. KOSMETIK	KETERANGAN



C. BERKEMAS

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)

PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN HASIL PRAKTEK

1. Anda diminta untuk membuat laporan hasil praktek yang telah anda lakukan
2. Susunlah laporan hasil praktek sesuai dengan kegiatan yang anda lakukan
3. Untuk pengisian nama laporan dituliskan dengan jenis praktek perawatan atau penataan yang anda lakukan serta nama guru penilai dituliskan nama rekan sejawat anda yang menjadi model/klien anda sebagai penilai
4. Pada kolom waktu, anda diminta untuk menuliskan jumlah waktu dari masing-masing kegiatan yang anda kerjakan
5. Pada kolom gambar, anda diminta untuk memberikan hasil gambar dari masing-masing kegiatan yang dikerjakan dan khusus untuk laporan praktek penataan, anda diminta menempelkan foto klien sebelum dan sesudah dilakukan penataan
6. Diharapkan gambar yang ditempelkan adalah realita persiapan dan pelaksanaan kerja yang telah anda kerjakan secara bergantian dengan anggota kelompok anda.



(NAMA LAPORAN HASIL PRAKTEK)

Nama Kelompok :

Hari/Tanggal :

Nama Guru Penilai :

LAPORAN HASIL PRAKTEK

IV. TEMA :

V. DEFINISI :

VI. TUJUAN :

VII. ALAT, BAHAN DAN KOSMETIK

a. Alat

NO.	NAMA ALAT	FUNGSI	GAMBAR	JUMLAH

b. Bahan

NO	NAMA BAHAN	FUNGSI	GAMBAR	JUMLAH

c. Kosmetik

NO	NAMA KOSMETIKA	FUNGSI	GAMBAR	JUMLAH



--	--	--	--	--

VIII. PERSIAPAN KERJA

a. Persiapan Area Kerja

NO	URAIAN	WAKTU

b. Persiapan Alat, Bahan, Kosmetik

NO	URAIAN	WAKTU

c. Persiapan Pribadi

NO	URAIAN	WAKTU

d. Persiapan Pelanggan

NO	URAIAN	WAKTU



2

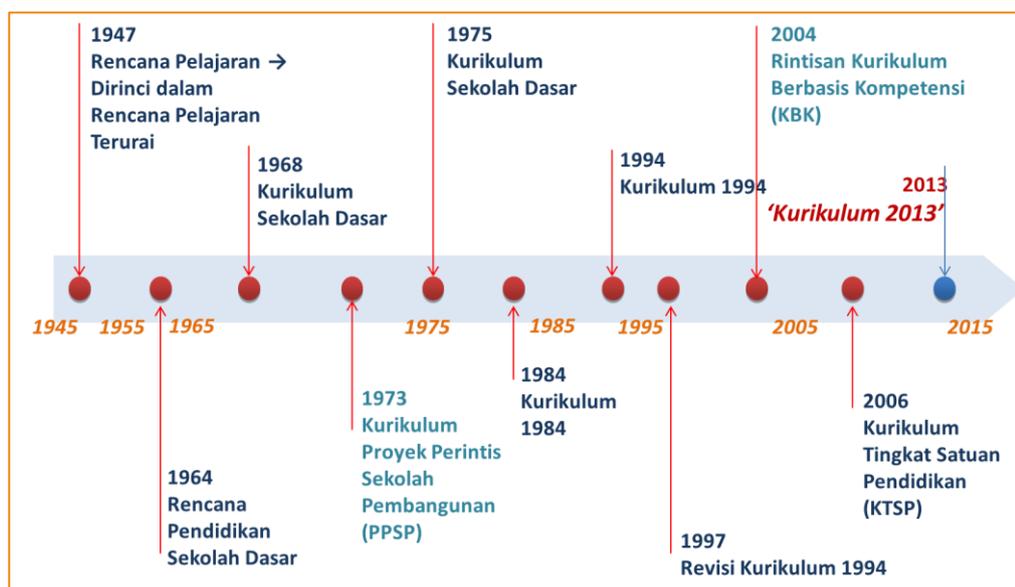
BAGIAN II KOMPETENSI PEDAGOGIK

Kompetensi pedagogik berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memahami dinamika proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas bersifat dinamis. Terjadi karena interaksi atau hubungan komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya dan siswa dengan sumber belajar. Dinamisasi pembelajaran terjadi karena dalam satu kelas dihuni oleh multi-karakter dan multi-potensi. Heterogenitas siswa dalam kelas akan memerlukan keterampilan guru dalam mendisain program pembelajaran.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Perkembangan kurikulum di Indonesia sejak jaman kemerdekaan sampai dengan akan diberlakukannya Kurikulum 2013 dapat digambarkan pada diagram dibawah ini.



Gambar5. Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, masih dijumpai beberapa masalah sebagai berikut.

1. Konten kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya matapelajaran dan banyak materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.

2. Kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
3. Kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
4. Beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, kewirausahaan) belum terakomodasi di dalam kurikulum.
5. Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global.
6. Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.
7. Standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum secara tegas menuntut adanya remediasi secara berkala.
8. Dengan KTSP memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci agar tidak menimbulkan multi tafsir.

Kurikulum 2006 (KTSP) dikembangkan menjadi Kurikulum 2013 dengan dilandasi pemikiran tantangan masa depan yaitu tantangan abad ke 21 yang ditandai dengan abad ilmu pengetahuan, *knowledge-based society* dan kompetensi masa depan. Agar pelaksanaan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik, perlu dilakukan pelatihan bagi para guru yang akan melaksanakan kurikulum tersebut pada tahun ajaran 2013/2014.



B. Dasar Hukum

Sebagai Dasar Hukum pengembangan Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memperhatikan beberapa peraturan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Buku Teks Pelajaran Dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah.



C. Tujuan

Modul ini disusun untuk digunakan sebagai acuan bagi semua pihak yang akan melaksanakan kegiatan Pendidikan pelatihan Kurikulum 2013 pada tahun 2016 mendatang

D. Peta Kompetensi Pengembangan Kurikulum

1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum

- a. Mengartikan prinsip pengembangan kurikulum
- b. Mengilustrasikan prinsip pengembangan kurikulum sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu
- c. Menerapkan prinsip pengembangan kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu

2. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu

- a. Mengkategorikan tujuan pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat kompetensi dan ranah pembelajaran
- b. Memilih tujuan pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang akan dicapai
- c. Mengurutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang akan dicapai pada mapel yang diampu

3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.

- a. Menggali pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu
- b. Mengklasifikasikan pengalaman belajar sesuai dengan tahapan pencapaian tujuan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu
- c. Mengurutkan tahapan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu



- d. Menelaah tahapan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi dan alokasi waktu yang tersedia
- 4. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.**
- a. Mengidentifikasi materi pembelajaran yang diampu terkait pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
 - b. Memilih materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
 - c. Mengkategorikan materi yang dipilih berdasarkan jenisnya (fakta, konsep, prosedural dan metakognitif)
 - d. Menelaah dokumen pendukung pengembangan kurikulum terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
 - e. Membuat kerangka materi pembelajaran yang diampu terkait pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
- 5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.**
- a. Menganalisis materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih
 - b. Mengurutkan materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakter peserta didik
- 6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian**
- a. Menentukan indikator penilaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - b. Mengurutkan indikator penilaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - c. Memilih metode dan jenis instrumen penilaian pembelajaran yang tepat sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajarannya
 - d. Merancang instrumen penilaian pembelajaran



E. Ruang Lingkup

Modul ini memberikan informasi Pengembangan Kurikulum 2013 kepada Guru yang telah mengikuti uji kompetensi Guru SMK yang meliputi latar belakang, tujuan, sasaran, materi, strategi, jenis kegiatan dan proses penilaian.

F. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan Modul ini sebagai bahan pelatihan, beberapa langkah berikut ini perlu menjadi perhatian para peserta pelatihan.

1. Lakukan pengecekan terhadap kelengkapan Modul ini, seperti kelengkapan halaman, kejelasan hasil cetakan, serta kondisi bahan ajar secara keseluruhan.
2. Bacalah petunjuk penggunaan Modul
3. Pelajarilah Modul ini secara bertahap, termasuk didalamnya latihan dan evaluasi sebelum melangkah ke materi pokok berikutnya.
4. Buatlah catatan-catatan kecil jika ditemukan hal-hal yang perlu pengkajian lebih lanjut
5. Kerjakanlah semua lembar kerja dalam bahan ajar ini
6. Pelajarilah keseluruhan materi modul ini secara intensif



KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum

A. Tujuan

Setelah mempelajari Prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum diharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan:

1. Menjelaskan Pengertian prinsip pengembangan kurikulum
2. Mengilustrasikan prinsip pengembangan kurikulum sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu
3. Menerapkan prinsip pengembangan kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu
4. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
5. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu
6. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
7. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
8. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari Prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum diharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan

1. Menjelaskan Pengertian prinsip pengembangan kurikulum
2. Mengilustrasikan prinsip pengembangan kurikulum sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu
3. Menerapkan prinsip pengembangan kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu
4. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.



5. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu
6. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
7. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
8. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian

C. Uraian Materi

1. Prinsip-Prinsip Kurikulum

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah. Kurikulum disusun oleh para ahli pendidikan/ahli kurikulum, ahli bidang ilmu, pendidikan, pejabat pendidikan, pengusaha serta unsur-unsur masyarakat lainnya. Rancangan ini disusun dengan maksud memberi pedoman kepada para pelaksana pendidikan, dalam proses pembimbingan perkembangan siswa, mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh siswa sendiri, keluarga maupun masyarakat.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang dinamis. Hal ini berarti bahwa kurikulum harus selalu dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat yang sedang membangun. Pengembangan kurikulum harus didasarkan pada prinsip-prinsip pengembangan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar hasil pengembangan kurikulum tersebut sesuai dengan minat, bakat, kebutuhan peserta didik, lingkungan, kebutuhan daerah sehingga dapat memperlancar pelaksanaan proses pendidikan dalam rangka perwujudan atau pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Nana Syaodih Sukmadinata (1997) mengelompokkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum ke dalam dua bagian yaitu:



1. Prinsip-Prinsip Umum

a. Prinsip Relevansi

- Relevansi Keluar (Eksternal), yaitu tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum itu sendiri. Maksudnya tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan masyarakat, yang menyiapkan siswa untuk bisa hidup dan bekerja dalam masyarakat. Isi kurikulum mempersiapkan siswa sekarang dan siswa yang akan datang untuk tugas yang ada dalam perkembangan masyarakat.
- Relevansi Didalam (Internal), yaitu adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum yaitu antara tujuan, isi proses penyampaian dan penilaian. Relevansi ini menunjukkan suatu keterpaduan kurikulum.

b. Prinsip Fleksibilitas

Fleksibilitas sebagai salah satu prinsip pengembangan kurikulum dimaksudkan adanya ruang gerak yang memberikan sedikit kelonggaran dalam melakukan atau mengambil suatu keputusan tentang suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pelaksana kurikulum di lapangan. Kurikulum juga hendaknya memiliki sifat lentur atau fleksibel. Kurikulum mempersiapkan anak untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang, di sini dan ditempat lain, bagi anak yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Suatu kurikulum yang baik adalah kurikulum yang berisi hal-hal yang solid, tetapi dalam pelaksanaannya mungkin terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan kondisi daerah, waktu maupun kemampuan, dan latar belakang anak.

c. Prinsip Kontinuitas (Kesinambungan)

Perkembangan dan proses belajar anak berlangsung secara berkesinambungan, tidak terputus-putus atau berhenti-berhenti. Oleh karena itu pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan kurikulum juga hendaknya berkesinambungan



antara satu tingkat kelas, dengan kelas lainnya, antara satu jenjang pendidikan dengan jenjang lainnya, juga antara jenjang pendidikan dengan pekerjaan. Pengembangan kurikulum perlu dilakukan serempak bersama-sama, perlu selalu ada komunikasi dan kerja sama antara para pengembangan kurikulum sekolah dasar dengan SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

d. Prinsip Praktis

Kurikulum harus praktis, mudah dilaksanakan, menggunakan alat-alat sederhana dan biayanya juga murah. dan efisien.. Walaupun bagus dan idealnya suatu kurikulum kalau menuntut keahlian-keahlian dan peralatan-peralatan yang sangat khusus dan mahal biayanya maka kurikulum tersebut tidak praktis dan sukar dilaksanakan. Kurikulum dan pendidikan selalu dilaksanakan dalam keterbatasan-keterbatasan, baik keterbatasan waktu, biaya, alat, maupun personalia. Kurikulum bukan hanya harus ideal tetapi juga praktis.

e. Prinsip Efektivitas

Walaupun kurikulum tersebut harus murah dan sederhana tetapi keberhasilannya tetap harus diperhatikan. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum ini baik secara kuantitas maupun kualitas. Pengembangan suatu kurikulum tidak dapat dilepaskan dan merupakan penjabaran dari perencanaan pendidikan. Perencanaan dibidang pendidikan juga merupakan bagian yang dijabarkan dari kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah dibidang pendidikan. Keberhasilan kurikulum akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

Kurikulum pada dasarnya berintikan empat aspek utama yaitu:

- 1) Tujuan-tujuan pendidikan.
- 2) Isi Pendidikan
- 3) Pengalaman belajar
- 4) Penilaian

Keempat aspek diatas serta kebijaksanaan pendidikan perlu selalu mendapat perhatian dalam pengembangan kurikulum.



2. Prinsip-Prinsip Khusus

a. Prinsip berkenaan dengan tujuan pendidikan

Perumusan komponen-komponen kurikulum hendaknya mengacu pada tujuan pendidikan. Perumusan tujuan pendidikan bersumber pada:

- Ketentuan dan kebijaksanaan pemerintah, yang dapat ditemukan dalam dokumen-dokumen lembaga negara mengenai tujuan, dan strategi pembangunan termasuk didalamnya pendidikan.
- Survei mengenai persepsi orang tua/ masyarakat tentang kebutuhan mereka yang dikirimkan melalui angket atau wawancara dengan mereka.
- Survei tentang pandangan para ahli dalam bidang-bidang tertentu, dihimpun melalui angket, wawancara, observasi, dan dari berbagai media massa.
- Survei tentang *manpower*.
- Pengalaman negara-negara lain dalam masalah yang sama.
- Penelitian

b. Prinsip berkenaan dengan pemilihan isi pendidikan

Memilih isi pendidikan yang sesuai dengan keutuhan pendidikan yang telah ditentukan para perencana kurikulum perlu mempertimbangkan beberapa hal yaitu:

- Perlu penjabaran tujuan pendidikan/ pengajaran kedalam bentuk perbuatan hasil belajar yang khusus dan sederhana. Makin umum suatu perbuatan hasil belajar dirumuskan semakin sulit menciptakan pengalaman belajar
- Isi bahan pelajaran harus meliputi segi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.
- Unit-unit kurikulum harus disusun dalam urutan yang logis dan sistematis. Pengetahuan, sikap dan ketrampilan diberikan secara simultan dalam urutan situasi belajar.

c. Prinsip berkenaan dengan pemilihan proses belajar mengajar



Pemilihan proses belajar mengajar yang digunakan hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Apakah metode/teknik tersebut memberikan kegiatan yang bervariasi sehingga dapat melayani perbedaan individual siswa.
 - Apakah metode/teknik tersebut memberikan urutan kegiatan yang bertingkat-tingkat?
 - Apakah metode/teknik tersebut dapat menciptakan kegiatan untuk mencapai tujuan, kognitif, afektif dan psikomotor?
 - Apakah metode/teknik tersebut lebih mengaktifkan siswa atau mengaktifkan guru atau kedua-duanya.
 - Apakah metode/teknik tersebut mendorong berkembangnya kemampuan baru?
 - Apakah metode/teknik tersebut menimbulkan jalinan kegiatan belajar disekolah dan di rumah juga mendorong penggunaan sumber yang ada dirumah dan di masyarakat?
 - Untuk belajar ketrampilan sangat dibutuhkan kegiatan belajar yang menekankan "*learning by doing*" di samping "*learning by seeing and knowing*".
- d. Prinsip berkenaan dengan pemilihan media dan alat pengajaran
Proses belajar mengajar yang baik perlu didukung oleh penggunaan media dan alat-alat bantu pengajaran yang tepat. Alat/media pengajaran apa yang diperlukan. Apakah semuanya sudah tersedia? Bila alat tersebut tidak ada apa penggantinya? Kalau ada alat yang harus dibuat, hendaknya memperhatikan bagaimana pembuatannya, siapa yang membuat, pembiayaannya dan waktu pembuatannya?. Bagaimana pengorganisasian alat dalam bahan pelajaran, apakah dalam bentuk modul, paket belajar, dan lain-lain? Bagaimana pengintegrasian dalam keseluruhan kegiatan belajar? Hasil yang terbaik akan diperoleh dengan menggunakan multi media.
- e. Prinsip berkenaan dengan pemilihan kegiatan penilaian
Penilaian merupakan bagian integral dari pengajaran:



- Dalam penyusunan alat penilaian (test) hendaknya diikuti langkah-langkah: Rumuskan tujuan-tujuan pendidikan yang umum, dalam ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Uraikan kedalam bentuk tingkah laku murid yang dapat diamati. Hubungkan dengan bahan pelajaran. Tuliskan butir-butir test.
- Dalam merencanakan suatu penilaian hendaknya diperhatikan: Bagaimana kelas, usia, dan tingkat kemampuan kelompok yang akan dites? Berapa lama waktu dibutuhkan untuk pelaksanaan test? Apakah test tersebut berbentuk uraian atau objektif? Berapa banyak butir test perlu disusun? Apakah test tersebut diadministrasikan oleh guru atau oleh murid?
- Dalam pengolahan suatu hasil penilaian hendaknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut: Norma apa yang digunakan di dalam pengolahan hasil test? Apakah digunakan formula quessing? Bagaimana pengubahan skor mentah ke dalam skor masak? Skor standar apa yang digunakan? Untuk apakah hasil-hasil test digunakan?

Sedangkan Asep Herry Hernawan dkk (2002) mengemukakan lima prinsip dalam pengembangan kurikulum, yaitu:

1. Prinsip Relevansi

Secara internal bahwa kurikulum memiliki relevansi di antara komponen-komponen kurikulum (tujuan, bahan, strategi, organisasi dan evaluasi).

Sedangkan secara eksternal bahwa komponen-komponen tersebut memiliki relevansi dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi (relevansi epistemologis), tuntutan dan potensi peserta didik (relevansi psikologis) serta tuntutan dan kebutuhan perkembangan masyarakat (relevansi sosiologis).

2. Prinsip Fleksibilitas

Dalam pengembangan kurikulum mengusahakan agar yang dihasilkan memiliki sifat luwes, lentur dan fleksibel dalam



pelaksanaannya, memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi tempat dan waktu yang selalu berkembang, serta kemampuan dan latar belakang peserta didik.

3. Prinsip Kontinuitas

Adanya kesinambungan dalam kurikulum, baik secara vertikal, maupun secara horizontal. Pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan kurikulum harus memperhatikan kesinambungan, baik yang di dalam tingkat kelas, antar jenjang pendidikan, maupun antara jenjang pendidikan dengan jenis pekerjaan.

4. Efektifitas

Mengusahakan agar kegiatan pengembangan kurikulum mencapai tujuan tanpa kegiatan yang mubazir, baik secara kualitas maupun kuantitas.

5. Efisiensi

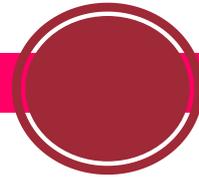
Mengusahakan agar dalam pengembangan kurikulum dapat mendayagunakan waktu, biaya, dan sumber-sumber lain yang ada secara optimal, cermat dan tepat sehingga hasilnya memadai.

Selain prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dibawah ini juga diuraikan sejumlah prinsip yang dianggap penting dan menjadi pedoman pada saat ini pada umumnya.

D. Aktivitas Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1	1.Membaca Materi Prinsip Pengembangan Kuriukulum	15 Menit
2	Diskusikan secara Kelompok maksimal 5 orang /kelompok	20 menit
3	Presentasi hasil diskusi	10 menit/kelompok
4	Pleno hasil Diskusi (merumuskan)	15 menit
5	Menyelesaikan kasus kurikulum	30 menit
6	Mengerjakan soal/pertanyaan pada lembar kerja	30 menit

E. Latihan/ Kasus/Tugas



Jawablah pertanyaan berikut secara ringkas (60 menit)

1. Jelaskan prinsip-prinsip kurikulum!
2. Jelaskan prinsip kurikulum secara khusus!
3. Sebutkan empat prinsip pengembangan kurikulum menurut Asep Herry Hernawan dkk (2002)!
4. Jelaskan perbedaan antara kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013!

Studi Kasus (30 menit)

Anda dihadapkan dengan dua pilihan yaitu pemilihan antara kurikulum 2013 dan 2006, kasusnya adalah ketika saudara sudah menerapkan kurikulum 2013 pusat memutuskan untuk kembali ke kurikulum 2006.

Pertanyaannya:

- 1) Apa yang harus anda pertama kali lakukan

.....
.....
.....
.....

- 2) Langkah- langkah apa saja yang anda lakukan untuk melindungi kepentingan peserta didik

.....
.....
.....
.....

- 3) kesimpulan apa yang saudara dapatkan setelah melakukan langkah- langkah tersebut

.....
.....



F. Rangkuman

- Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah
- Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang dinamis. Hal ini berarti bahwa kurikulum harus selalu dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat yang sedang membangun. Kurikulum harus didasarkan pada prinsip-prinsip pengembangan yang berlaku
- Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (1997) mengelompokkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum ke dalam Prinsip-Prinsip Umum adalah relevan, fleksibel, kontinuitas, praktis dan efektif sedangkan prinsip-prinsip khusus yaitu tujuan pendidikan isi pendidikan, pemilihan proses belajar mengajar, pemilihan media pembelajaran dan alat pengajaran dan pemilihan kegiatan penilaian.
- Sedangkan menurut Asep Herry Hernawan dkk (2002) membagi menjadi 4 yaitu relevan, fleksibel, efektif dan efisien.
- Namun kurikulum secara mendasar hanya terdiri dari:
 - 1) Tujuan-tujuan pendidikan.
 - 2) Isi Pendidikan
 - 3) Pengelolaan pembelajaran dan
 - 4) Penilaian

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

- 1) Apa yang bapak/ibu pahami setelah mempelajari prinsip pengembangan kurikulum
- 2) pengalaman penting apa yang bapak/ibu dapat setelah mempelajari materi ini



- 3) Apa manfaat yang didapat, berkaitan tugas pekerjaan bapak/ibu sebagai guru

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Pengembangan Kurikulum dalam Menentukan Tujuan Pembelajaran

A. Tujuan

Setelah mempelajari kegiatan Pembelajaran 2 diharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan pengembangan kurikulum tentang penentuan tujuan pembelajaran yang diampu.

- Mengkategorikan tujuan pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat kompetensi dan ranah pembelajaran dengan benar.
- Memilih tujuan pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang akan dicapai
- Mengurutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang akan dicapai pada mapel yang diampu dengan benar

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mengkategorikan tujuan pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat kompetensi dan ranah pembelajaran
- Memilih tujuan pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang akan dicapai
- Mengurutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang akan dicapai pada mapel yang diampu



C. Uraian Materi

1. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

Kurikulum, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam pengertian tersebut terdapat dua dimensi kurikulum, pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh tiap satuan pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, daerah, dan satuan pendidikan serta sesuai dengan kondisi, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Dalam pengelolaan kurikulum mencakup tiga bagian utama.

- Merancang atau mengembangkan kurikulum. Tahap ini berkaitan dengan landasan filosofis, teoritis, dan praktis untuk menghasilkan manusia berkualitas yang berakar pada budaya bangsa.
- Implementasi kurikulum yang berkaitan erat dengan pelaksanaan tugas guru dalam kelas dalam menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu keterampilan guru sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Melalui proses ini siswa memperoleh manfaat sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya.
- Monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum untuk memastikan bahwa keterlaksanaan dan keberhasilan kurikulum sesuai dengan target yang diharapkan.

Keunggulan pelaksanaan kurikulum diukur dengan dampak pelaksanaan terhadap meningkatnya standar Kompetensi Lulusan yang memenuhi kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.



Untuk menunjang sekolah mewujudkan keunggulannya, sekolah perlu merancang kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan potensi khas peserta didiknya agar dapat beradaptasi pada tingkat daerah, nasional, bahkan pada tingkat internasional. Karena itu sekolah perlu menyusun pedoman yang dapat menjadi acuan operasional penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan agar dokumen yang disusun dapat berfungsi optimal dalam memfasilitasi peserta didik belajar.

D. Aktivitas Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1	Membaca Materi Belajar	15 Menit
2	Diskusikan secara Kelompok maksimal 5 orang /kelompok menyusun Visi dan Misi	20 menit
3	Presentasi hasil diskusi 10 menit/kelompok	50 menit
4	Pleno hasil Diskusi (merumuskan)	15 menit
5	Menyelesaikan kasus kurikulum	30 menit
6	Mengerjakan soal/pertanyaan pada lembar kerja	30 menit

E. Latihan/Kasus/Tugas

Petunjuk

- 1) Bacalah skenario kasus terkait dengan Implementasi Kurikulum 2013 yang terjadi di lapangan (sekolah)
- 2) Lakukan telaah data dan informasi lapangan tentang implementasi Kurikulum 2013
- 3) Berdasarkan kasus, data dan informasi tersebut, identifikasi masalah-masalah yang muncul di lapangan (sekolah)
- 4) Pilih satu masalah yang perlu diselesaikan berdasarkan tingkat prioritasnya.
- 5) Atas dasar masalah tersebut, rumuskan satu tema/judul kegiatan proyek dalam rangka menyelesaikan masalah tersebut.
- 6) Buat rancangan proyek sesuai dengan karakteristik masalah atau tema/judul yang dipilih.



- 7) Penyelesaian masalah harus berdasarkan landasan konsep-konsep (teori) yang terkait atau relevan
- 8) Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan proyek tersebut adalah 1 minggu.
- 9) Kegiatan proyek dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 3 orang).

Sebagai seorang Guruyang mengikuti pelatihan di Tahun 2015, yang diselenggarakan oleh PPPPTK Bisnis Pariwisata. Saudara diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan baik agar pelatihan tersebut dapat memberikan makna dan manfaat bagi sekolah sasaran. Atas dasar itu, Saudara diwajibkan melakukan berbagai persiapan sebelum terjun melaksanakan tugas.

Untuk mengembangkan model strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 sesuai dengan mata diklat ikuti langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar6. Alur Pengembangan Model Strategi Pembelajaran Pelatihan



Langkah kerja

- 1) Pelajari kembali silabus pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 yang telah Saudara terima ketika mengikuti pelatihan.
- 2) Pilih salah satu silabus mata latih dan identifikasi kompetensi-kompetensi yang tercakup di dalamnya
- 3) Lakukan analisis strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai kompetensi-kompetensi tersebut dengan memperhatikan beberapa sumber yang dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan model, diantaranya yaitu: kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang telah disediakan, minat dan gaya belajar peserta pelatihan, nilai, keyakinan dan kebutuhan masyarakat serta kesesuaiannya dengan tipe kepribadian dan gaya mengajar Saudara. Sumber belajar disesuaikan dengan topik belajar dan fasilitas disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Tuangkan strategi pembelajaran pelatihan tersebut dalam bentuk model pembelajaran secara utuh, mulai kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Lakukan uji coba dalam lingkup kecil untuk melakukan penyempurnaan.
- 5) Model strategi pembelajaran untuk Pelatihan Implementasi Kurikulum 2014 yang dihasilkan, selanjutnya diserahkan kepada Lembaga tempat Saudara bertugas sebagai bukti bahwa Saudara telah melakukan persiapan sebelum melaksanakan tugas.

Model Strategi Pembelajaran Pelatihan

Sebagai Guru tugas sebagai penyaji/fasilitator pada Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi guru-guru SMK Tahun 2015, yang diselenggarakan oleh PPPPTK bisnis pariwisata. Saudara diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan baik agar pelatihan tersebut dapat memberikan makna dan manfaat bagi sekolah sasaran. Atas dasar itu, Saudara diwajibkan melakukan berbagai persiapan sebelum terjun melaksanakan tugas.

Saudara diwajibkan untuk mengembangkan model strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013



sesuai dengan mata diklat yang akan diampu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tugas Diskusi Kelompok (LK2)

Langkah Kerja

- 1) Pelajari kembali silabus pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 yang telah Saudara terima.
- 2) Pilih salah satu silabus mata latih dan identifikasi kompetensi-kompetensi yang tercakup di dalamnya
- 3) Lakukan analisis strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai kompetensi-kompetensi tersebut dengan memperhatikan beberapa sumber yang dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan model, diantaranya yaitu: kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang telah disediakan, minat dan gaya belajar peserta pelatihan, nilai, keyakinan dan kebutuhan masyarakat serta kesesuaiannya dengan tipe kepribadian dan gaya mengajar Saudara. Sumber belajar disesuaikan dengan topik belajar dan fasilitas disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Tuangkan strategi pembelajaran pelatihan tersebut dalam bentuk model pembelajaran secara utuh, mulai kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Lakukan uji coba dalam lingkup kecil untuk melakukan penyempurnaan.
- 5) Model strategi pembelajaran untuk Pelatihan Implementasi Kurikulum 2014 yang dihasilkan, selanjutnya diserahkan kepada Lembaga tempat Saudara bertugas sebagai bukti bahwa Saudara telah melakukan persiapan sebelum melaksanakan tugas.

Petunjuk:

Berdasarkan Pilihan materi yang anda ampu, tentukan katagorikan berdasarkan karakteristik materi kemudian memilih kata kerja operasional yang tepat/cocok dengan kompetensi yang akan dicapai sehingga mudah diukur ketercapaiannya

Analisis masing-masing muatan kurikulum untuk setiap jenjang pendidikan sesuai dengan tempat Saudara bertugas atau pilih salah satu jenjang



pendidikan yang Saudara kuasai. Analisis mengacu pada kerangka dan struktur kurikulum sesuai dengan Permendikbud di bawah ini:

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK;

Jawablah pertanyaan berikut secara ringkas

1) Siapa yang seharusnya menyusun dan mengelola KTSP?

.....
.....

2) BagaimanabentukkegiatanpenyusunanKTSP?

.....
.....

3) Adakah perbedaan-perbedaan dari sturktur kurikulum tersebut baik jenis mata pelajaran dan jumlahnya antara kurikulum 2006 dengan kurikulum 2013?

.....
.....

4) Adakah perbedaan dalam menetapkan muatan lokal pada kurikulum 2006 dengan tuntutan kurikulum 2013?

.....
.....

5) Upaya apa saja yang akan dilakukan oleh kepala sekolah dalam menyusun muatan lokal dan ciri khas satuan pendidikan

.....
.....



F. Rangkuman

Landasan Hukum

- UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi
- Permendiknas No. 23/2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Permendiknas No. 24/2006 dan No. 6/2007 tentang pelaksanaan Permendiknas No. 22 dan 23/2006
- Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh tiap satuan pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, daerah, dan satuan pendidikan serta sesuai dengan kondisi, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Keunggulan pelaksanaan kurikulum diukur dengan dampak pelaksanaan terhadap meningkatnya standar Kompetensi Lulusan yang memenuhi kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Acuan Operasional Penyusunan KTSP

- Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- Tuntutan dunia kerja
- Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni



Komponen KTSP

- Tujuan Pendidikan Sekolah
- Struktur dan Muatan Kurikulum (Mata Pelajaran, Muatan lokal, Pengembangan Diri, Beban Belajar, Ketuntasan Belajar, Kenaikan Kelas dan kelulusan, Penjurusan, Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global).
- Kalender Pendidikan
- Silabus dan RPP

Pendahuluan berisi:

- Latar Belakang (dasar pemikiran penyusunan KTSP)
- Tujuan Pengembangan KTSP
- Prinsip Pengembangan KTSP

Tujuan

1. Tujuan pendidikan (Disesuaikan dengan jenjang satuan pendidikan)
2. Visi Sekolah
3. Misi Sekolah
4. Tujuan Sekolah

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

- 1) Apa yang bapak/ibu pahami setelah mempelajari prinsip pengembangan kurikulum
- 2) pengalaman penting apa yang bapak/ibu dapat setelah mempelajari materi ini
- 3) Apa manfaat yang didapat, berkaitan tugas pekerjaan bapak/ibu sebagai guru



KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Pengembangan Silabus Kurikulum

A. Tujuan

Setelah mempelajari Materi Pengembangan Silabus peserta didik memiliki kemampuan dalam:

- Mengembangkan Silabus melalui 7 komponen silabus dengan benar
- Mengembangkan silabus melalui prinsip-prinsip yang berlaku dengan tepat
- Mengembangkan silabus sesuai mekanisme yang ada dengan benar
- Mengembangkan silabus sesuai langkah-langkah yang telah ditetapkan dengan benar

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memiliki kemampuan mengembangkan Silabus melalui 7 komponen silabus
2. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan silabus melalui prinsip yang berlaku.
3. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan silabus sesuai mekanisme yang ada.
4. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan silabus sesuai langkah-langkah yang ditetapkan



C. Uraian Materi

I. Pengembangan Silabus

Silabus merupakan rencana Pembelajaran pada mata pelajaran atau tema tertentu dalam pelaksanaan kurikulum

Silabus memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) kompetensi inti;
- 2) kompetensi dasar;
- 3) materi pembelajaran;
- 4) kegiatan pembelajaran;
- 5) penilaian;
- 6) alokasi waktu; dan
- 7) sumber belajar.

II. Prinsip Pengembangan Silabus

Silabus dikembangkan dengan prinsip-prinsip:

- 1) Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- 2) Aktual dan Kontekstual
Silabus selalu memperhatikan perkembangan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni yang mutakhir.
- 3) Fleksibel
Silabus selalu memberikan rujukan dan ruang yang lebih luas kepada guru untuk menyusun perencanaan mengajar.
- 4) Menyeluruh
Silabus mencakup pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh dalam ranah kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

III. Mekanisme dan Langkah Pengembangan Silabus

a. Mekanisme Pengembangan Silabus

Silabus dikembangkan oleh:

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Silabus untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu silabus mata pelajaran untuk Kelompok A, Kelompok B, dan Kelompok C-1 Peminatan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

2) Dinas Pendidikan

- Silabus yang dikembangkan pada tingkat daerah yaitu silabus sejumlah bahan kajian dan pelajaran dan/atau mata pelajaran muatan lokal yang ditentukan oleh daerah yang bersangkutan.
- Silabus muatan lokal yang berlaku untuk seluruh wilayah provinsi ditetapkan oleh dinas pendidikan provinsi.
- Silabus muatan lokal yang berlaku untuk seluruh wilayah kabupaten/kota ditetapkan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.

3) Satuan Pendidikan

Silabus yang dikembangkan pada tingkat satuan pendidikan yaitu silabus muatan lokal yang berlaku pada satuan pendidikan yang bersangkutan.

b. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

1) Mengkaji Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

- a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di SI;
- b. keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
- c. keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.

2) Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar dengan mempertimbangkan:

- a. potensi peserta didik;
- b. relevansi dengan karakteristik daerah,



- c. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik;
- d. kebermanfaatan bagi peserta didik;
- e. struktur keilmuan;
- f. aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
- g. relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan
- h. alokasi waktu.

3) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- b. Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- c. Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
- d. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.



4) Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

5) Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian.

- a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi. Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.
- b. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
- c. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. yang berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya,



program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.

d. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses (keterampilan proses).

6) Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata

7) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

D. Aktifitas Pembelajaran

Petunjuk!

- a. Secara berkelompok Saudara diminta untuk mempelajari materi pengembangan silabus(membaca, menyimak dan menelaah) selama 20 menit.
- b. Diskusikan dan susun secara ringkas berdasarkan pandangan kelompok masing-masing selama 20 menit.
- c. Setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 orang.



Hasil diskusi kelompok dipresentasikan (15 menit) di depan kelas per kelompok

E. Latihan/kasus/Tugas

Jawablah secara ringkas pertanyaan berikut:

1. Sebutkan komponen-komponen silabus

.....
.....

2. Sebutkan dan jelaskan secara singkat prinsip-prinsip silabus

.....
.....

3. Jelaskan mekanisme pengembangan silabus

.....
.....

4. Jelaskan langkah-langkah pengembangan silabus

.....
.....

5. Sebutkan dan jelaskan hal yang penting dalam penilaian

.....
.....

F. Rangkuman

Silabus memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) kompetensi inti;
- 2) kompetensi dasar;
- 3) materi pembelajaran;
- 4) kegiatan pembelajaran;
- 5) penilaian;
- 6) alokasi waktu; dan
- 7) sumber belajar.

Silabus dikembangkan dengan prinsip-prinsip:



- 1) Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- 2) Aktual dan Kontekstual
- 3) Fleksibel
- 4) Menyeluruh

Mekanisme Pengembangan Silabus yang dikembangkan oleh:

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Silabus untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu silabus mata pelajaran untuk Kelompok A, Kelompok B, dan Kelompok C-1 Peminatan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- 3) Dinas Pendidikan Pusat, dinas pendidikan provinsi dan dinas pendidikan kabupaten/kota.
- 4) Satuan Pendidikan

Langkah-langkah Pengembangan Silabus

- a. Mengkaji Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- b. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran
- c. potensi peserta didik;
- d. relevansi dengan karakteristik daerah,
- e. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik;
- f. kebermanfaatan bagi peserta didik;
- g. struktur keilmuan;
- h. aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
- i. relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan
- j. alokasi waktu.
- k. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- 2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- 3) Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
- 4) Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.
- 5) Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi
- 6) Penentuan Jenis Penilaian

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian.

- a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
- b. Penilaian menggunakan acuan kriteria;
- c. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan.
- d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. yang berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya,
- e. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran..
- f. Menentukan Alokasi Waktu
- g. Menentukan Sumber Belajar

Kunci Jawaban KB 1

1. Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi peserta didik di sekolah. Kurikulum disusun oleh para ahli pendidikan/ ahli kurikulum, ahli bidang ilmu, pendidikan, pejabat pendidikan, pengusaha serta unsur-unsur masyarakat lainnya.



2. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang dinamis. Hal ini berarti bahwa kurikulum harus selalu dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat yang sedang membangun.
3. Kurikulum secara khusus adalah
 - bertujuan pendidikan
 - isi pendidikan,
 - pemilihan proses belajar mengajar,
 - pemilihan media pembelajaran dan alat pengajaran dan
 - pemilihan kegiatan penilaian.,
4. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek sikap secara khusus, pendekatan pembelajaran, penilaian proses dan penambahan waktu belajar dibandingkan kurikulum 2006.

Kunci Jawaban KB 2

Soal pilihan ganda

- | | | | |
|------|------|------|-------|
| 1. A | 4. C | 7. A | 10. B |
| 2. D | 5. D | 8. D | |
| 3. B | 6. B | 9. C | |



EVALUASI

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi silang (x) pada lembarjawaban.

1. Terkait dengan pembangunan pendidikan, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Begitu pula halnya dengan kurikulum sebagai jantungnya pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan
 - A. daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik
 - B. daerah, dinas pendidikan dan peserta didik
 - C. dinas pendidikan, satuan pendidikan dan peserta didik
 - D. daerah, dinas pendidikan dan satuan pendidikan
2. Pasal 36 Ayat (3) UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
 - (a) Peningkatan iman dan takwa;
 - (b) Peningkatan akhlak mulia;
 - (c) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
 - (d) Keragaman potensi daerah dan lingkungan;
 - (e) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
 - (f) Tuntutan dunia kerja;dan empat hal lainnya, yaitu...
 - A. (g) perkembangan iptek dan seni; (h) dinamika perkembangan global; (i) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan; dan (j) masa depan anak
 - B. (g) perkembangan iptek dan seni; (h) dinamika perkembangan global; (i) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan; dan (j) akhlaq anak
 - C. (g) perkembangan iptek dan seni; (h) dinamika perkembangan global; (i) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan; dan (j) kebahagiaan anak
 - D. (g) perkembangan iptek dan seni; (h) dinamika perkembangan global; (i) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan; dan (j) agama



3. Empat komponen penting pada kurikulum tingkat satuan pendidikan 2013 sesuai dengan lampiran 1 Permendikbud 81A tahun 2013, yaitu...
 - A. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Satuan Pendidikan; (2) Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; (3) Pengembangan diri; (4) Kalender Pendidikan
 - B. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Satuan Pendidikan; (2) Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; (3) Pengaturan Beban Belajar; (4) Kalender Pendidikan
 - C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Satuan Pendidikan; (2) Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; (3) Ekstrakurikuler; (4) Kalender Pendidikan
 - D. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Satuan Pendidikan; (2) Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; (3) Penilaian Pembelajaran; (4) Kalender Pendidikan
4. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan harus mempertimbangkan pengembangan kemampuan peserta didik yang diperlukan, antara lain kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan moral Pancasila agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab, toleran dalam keberagaman, mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat luas dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan peduli terhadap lingkungan. Hal ini sesuai dengan prinsip ...
 - A. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia
 - B. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah dan Lingkungan
 - C. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan
 - D. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni
5. Dalam mekanisme pengelolaan, pengembangan kurikulum satuan pendidikan dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara *hard skills* dan *soft skills* pada setiap kelas antarmata pelajaran, dan memperhatikan



- kesinambungan *hard skills* dan *soft skills* antarkelas. Hal ini dilakukan sesuai dengan prinsip ...
- A. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
 - B. Beragam dan terpadu
 - C. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
 - D. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
6. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan 2013, Dinas yang bertanggung jawab pada pendidikan tingkat propinsi memiliki fungsi koordinasi dan supervisi pada jenjang....
- A. SD, SDLB, SMP, SMPLB
 - B. SDLB, SMPLB, SMALB, SMA dan SMK
 - C. MI, MTs, MA, SMA, SMK dan MAK
 - D. SDLB, SMPLB, dan SMALB
7. Profesional guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga guru dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih aktif, kreatif, inovatif, efektif, efisien dan menyenangkan dilakukan dalam bentuk..
- A. menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran
 - B. Menyusun analisis kurikulum
 - C. Menyusun Soal
 - D. Mengevaluasi pembelajaran
8. Dalam menjalankan tugas guru memperhatikan keseluruhan pengembangan akademi, mempertimbangkan kesesuaian kompetensi yang akan dicapai dengan materi pembelajaran, melakukan penilaian proses pembelajaran yang diterapkan dalam menyajikan materi menerapkan *scientific approach* atau belum. Selain itu, juga melihat penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah menerapkan *Authentic Assessment* sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum 2013 atau belum. Dalam kasus ini Guru menerapkan prinsip
- A. Pelaksanaannya secara berkesinambungan
 - B. Terbuka, demokratis, aktif, dan kooperatif
 - C. Program supervisi akademik integratif
 - D. Supervisi akademik bersifat komprehensif



9. Tahapan pelaksanaan pembelajaran untuk proses berikut yang paling tepat adalah ...

A. prapembelajaran ⇨ pembelajaran ⇨ penilaian

B. prapembelajaran ⇨ penilaian ⇨ umpan balik

C. pra pembelajaran ⇨ pembelajaran ⇨ umpan balik

D. pra pembelajaran ⇨ penilaian ⇨ Analisis Hasil

10. Tahap pelaksanaan pembelajaran yang memfokuskan pada sikap, pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dilakukan secara sistematis, obyektif, dan holistik berdasarkan kesepakatan bersama antara supervisor dan guru pada pertemuan awal. Kegiatan ini merupakan pelaksanaan supervisi akademik tahapan ...

A. Pra Observasi

B. Observasi Pembelajaran

C. Penilaian

D. Umpan Balik



Penutup

Modul Pengembangan kurikulum membahas kompetensi inti pedagogik ketiga, yaitu menyelenggarakan pembelajaran mengenai pemahaman kurikulum yang meliputi prinsip kurikulum, pengelolaan kurikulum (KTSP), pengembangan silabus, dan Penilaian

Memahami tentang kurikulum merupakan prinsip utama bagi guru dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional, hal ini menuntut Guru mampu memandang pengembangan kurikulum sebagai suatu kebutuhan primer yang nantinya menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dan menjadi salah satu elemen perubahan yang lebih baik sesuai perjalanan waktu, diharapkan guru selalu meningkatkan kemampuannya menangani para peserta didiknya.

Pembahasan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum memberikan persepsi dan pemahaman terhadap guru ketika dia menangani peserta didik dalam proses pembelajaran bahwa pada dasarnya akan memberikan kemudahan dalam implementasi kurikulum dalam pembelajaran, dengan memahami kurikulum secara utuh akan memudahkan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi semua program yang direncanakan secara komprehensif.

Pengembangan Silabus yang menjadi salah satu bagian dari kurikulum menjadikan dasar dalam menentukan secara rinci apa yang harus dipersiapkan Guru, dengan kata lain persiapan guru akan jauh lebih baik terencana dengan tahapan-tahapan yang jelas, runtun dan terarah serta jelas ukuran ketercapaiannya, sehingga ketika proses pembelajaran dimulai, guru sudah memiliki kerangka pengembangan dalam langkah berikutnya dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran terukur dan jelas.

Semoga modul ini bermanfaat bagi guru, terutama untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di dalam merancang dan melaksanakan program yang ada dalam pengembangan kurikulum.



GLOSARIUM

Pendekatan pembelajaran	Merupakan proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. secara khusus pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik (<i>student centered approach</i>) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada pendidik (<i>teacher centered approach</i>).
Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)	Merupakan strategi pembelajaran yang mengikuti pola Top-down. SPBM yang demikian ini merupakan implementasi dari teori belajar konstruktivisme. Penerapan pembelajaran adalah memecahkan masalah keseharian (otentik) Strategi SPBM juga dikenal dengan berbagai nama seperti Pembelajaran Berbasis Projek (<i>Project Based –Learning</i>), Pendidikan Berdasarkan Pengalaman (<i>Experienced Based education</i>), Belajar Autentik (<i>Autentic learning</i>), dan Pembelajaran Berakar pada Kehidupan Nyata (<i>Anchored instruction</i>).
Teknik pembelajaran	cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah peserta didik yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah peserta didiknya terbatas.
Taktik pembelajaran	Merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual. contoh penyajiannya, yang satu cenderung banyak diselingi dengan humor karena memang dia memiliki <i>sense of humor</i> yang tinggi, tetapi yang lain lebih banyak menggunakan alat bantu elektronik karena dia memang sangat menguasai bidang itu. Setiap pendidik mempunyai gaya yang unik sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan tipe kepribadian dari pendidik yang bersangkutan.



Daftar Pustaka

- Nur, M. 2011. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: PSMS Unesa.
- Tim Sertifikasi Unesa. 2010. *Modul Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: PLPG Unesa.
- Arend, R.I. 2001. *Learning to Teach, 5th Ed*. Boston: McGraw-Hill Company, Inc.
- Muller, U., Carpendale, J.I.M., Smith, L. 2009. *The Cambridge Companion to PIAGET*. Cambridge University Press.
- Nur, M. 1998. *Teori-teori Perkembangan*. Surabaya: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Nur, M. & Wikandari, P.R. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa Dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Sutherland, P. 1992. *Cognitive Development Today: Piaget and his Critics*. London: Paul Chapman Publishing Ltd.
- Setneg, (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Setneg.
- Kemdikbud, (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud, (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta:
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Materi Workshop Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.





DIREKTORAT JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016